

**ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY  
RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR),  
SIZE, BOPO TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Perbandingan Pada Bank Domestik dan Bank  
Asing Periode Januari 2003-Desember 2007)**



**TESIS**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna  
memperoleh derajat sarjana S-2 Magister Manajemen  
Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro**

**Disusun oleh:**

**Edward Gagah Purwana, SE  
NIM: C4A006164**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2009**

## **PENGESAHAN TESIS**

**Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa tesis berjudul:**

**ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO  
(CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), SIZE, BOPO  
TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Perbandingan Pada Bank Domestik dan Bank Asing  
Periode Januari 2003-Desember 2007 )**

Yang disusun oleh Edward Gagah Purwana, NIM C4A006164  
telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 23 Februari 2009

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Dr. H. M. Chabachib, MSi, Akt

Drs. A. Mulyo Haryanto, MSi

Semarang, 23 Februari 2009  
Universitas Diponegoro  
Program Pascasarjana  
Program Studi Magister Manajemen  
Ketua Program

Prof. Dr. Augusty Tae Ferdinand, MBA.



### **Sertifikasi**

Saya, *Edward Gagah Purwana*, yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa tesis yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri yang belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada Program Magister Manajemen ini ataupun pada program lainnya. Karya ini adalah milik saya, karena itu pertanggungjawabannya sepenuhnya berada di pundak saya

Edward Gagah Purwana

Motto

"If There Is A Will  
There Is A way"

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan untuk:

Papah, Mamah yang selalu memberi dukungan

Dan keluarga yang kusayangi

## **ABSTRACT**

*The objective of this research is to analyse the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, Operations Expenses to Operations Income (BOPO), toward Profitability of Domestic Banks and Foreign Banks in January 2003 until Desember 2007. This research also used Chow Test to analyse the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, Operations Expenses to Operations Income (BOPO), toward Profitability between State Owned Banks and Foreign Banks.*

*This research used time series data from Bank Indonesia's three monthly domestic Banks and Foreign Banks published financial reports. After passed the purposive sampling phase, the number of valid sample is 10 Domestic Banks and 10 Foreign Banks. This research used multiple regression analysis to analyse the data. This research also used Chow Test to analyse the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, Operations Expenses to Operations Income (BOPO), toward Profitability between Domestic Banks and Foreign Banks.*

*Empirical evidence shows that Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) has a positive and significant influence toward profitability in State Owned Banks. And only Size has positive and significant influenced toward profitability in foreign bank. The result of this research shows that adjusted  $R^2$  from Domestic Banks is 90,2% and Foreign Banks is 45,1%. F test shows that in simulant, Domestic Banks, Foreign Banks, variable independent influence variable dependent. Chow Test result shows influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), loan to Deposit Ratio (LDR), Size, Operations Expenses to Operations Income (BOPO) toward Profitability between Domestic Banks and Foreign Banks. This research result can be consideration for investor in invested whether domestic bank and foreign bank. Existence global competition that always change caused domestic bank and foreign bank must follow the flow of global competition changing to maintain survive, with this competition then needed for future research.*

*Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, BOPO, Profitability, Chow Test.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit ratio (LDR), Size, BOPO, terhadap Profitabilitas pada bank domestik dan bank asing periode Januari 2003 hingga Desember 2007. Selain itu juga dilakukan Chow Test untuk mengetahui perbedaan pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, BOPO, terhadap profitabilitas antara bank domestik dan bank asing.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan bank persero dan bank asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Setelah melewati tahap *purposive sample*, maka sampel yang layak digunakan sebanyak 10 bank domestik dan 10 bank asing. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini juga menggunakan Chow Test untuk mengetahui beda pengaruh perubahan Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, BOPO terhadap profitabilitas antara bank domestik dan bank asing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank domestik sedangkan pada bank asing hanya Size yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai adjusted  $R^2$  bank domestik sebesar 90,2 %, bank asing sebesar 45,1 % serta gabungan bank persero dan bank asing sebesar 39,5 %. Hasil uji F menunjukkan bahwa pada bank domestik, bank asing, serta gabungan bank domestik dan bank asing variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil Chow Test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh perubahan Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), size, BOPO terhadap profitabilitas antara bank domestik dan bank asing. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi di bank domestik dan bank asing. Adanya persaingan global yang selalu berubah membuat bank domestik dan bank asing dalam berkompetisi juga mengikuti arus perubahan global untuk dapat bertahan, dengan adanya persaingan ini maka diperlukan penelitian lebih lanjut.

Kata kunci: Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, BOPO, Profitabilitas, Chow Test

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), SIZE, BOPO TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Perbandingan Pada Bank Domestik dan Bank Asing Periode Januari 2003 - Desember 2007)”**. Tesis ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Magister Manajemen (S-2) di Universitas Diponegoro.

Penulis dalam menyusun tesis ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak karena itu, dari hati yang paling dalam, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan penulis kepada :

1. Prof. Dr. Augusty Tae Ferdinand, MBA, selaku Ketua Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
2. Dr. H.M. Chabachib, MSi, Akt., selaku dosen pembimbing utama yang banyak memberikan saran dan petunjuk dalam penyusunan tesis ini.
3. Drs. A.Mulyo Haryanto, MSi, selaku dosen pembimbing anggota yang banyak memberikan saran dan petunjuk dalam penyusunan tesis ini.
4. Drs. H.M. Kholiq Mahfud, MSi, selaku penguji yang memberikan masukan bagi penulis.
5. Drs. Prasetiono, MSi, selaku penguji yang memberikan saran bagi penulis.
6. Dra. Irene Rini DP, ME, selaku penguji yang memberikan masukan bagi penulis.
7. Staff Pengajar Magister Manajemen Universitas Diponegoro atas ilmu yang diajarkan.
8. Staff Administrasi dan Perpustakaan serta Keuangan Magister Manajemen Universitas Diponegoro atas segala bantuannya.



9. Kedua orangtuaku yang hebat, atas dukungan, doa, kesabaran dan kasih sayangnya.
10. Kedua adikku yang selalu memberikan semangat.
11. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang kepada penulis.
12. Rekan diskusi penulis, Astri, Pandu, Dini, Helmy, Bu Utami, Pak Sam, Pak Wardi atas masukannya.
13. Serta seluruh teman di angkatan 27 kelas pagi atas keceriaan dan semangat yang telah diberikan.
14. Tak lupa terima kasih penulis ucapkan bagi semua pihak yang tidak dapat penulis ungkapkan satu per satu.

Akhir kata semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. ” Tak Ada Gading Yang Tak Retak” Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan rendah hati dan lapang dada penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Semarang, 2009

Penulis

Edward Gagah

Purwana

## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN DRAFT TESIS.....	ii
SERTIFIKASI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR RUMUS.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Kegunaan Penelitian.....	15

<b>BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL.....</b>	<b>16</b>
2.1 Landasan Teoritis.....	16
2.1.1 Definisi Bank.....	16
2.1.2 Profitabilitas (ROA).....	18
2.1.3 Capital Adequacy Ratio (CAR) .....	19
2.1.4 Loan to Deposit Ratio (LDR) .....	19
2.1.5 Size.....	22
2.1.6 BOPO.....	23
2.1.7 Penelitian Terdahulu.....	24
2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Perumusan Hipotesis.....	27
2.2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	27
(1) Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas bank (ROA) .....	27
(2) Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas bank (ROA) .....	27
(3) Size dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas bank (ROA) .....	28
(4) BOPO dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) .....	29
2.2.2 Perumusan Hipotesis.....	32
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	33

3.2	Populasi dan Sampel.....	33
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	34
3.4	Teknik Analisis Data.....	38
3.4.1	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.4.1.1	Uji Normalitas.....	38
3.4.1.2	Uji Multikolinearitas.....	40
3.4.1.3	Uji Autokorelasi.....	40
3.4.1.4	Uji Heteroskedastisitas.....	42
3.4.2	Analisis Regresi Berganda.....	42
3.4.3	Pengujian Hipotesis.....	43
3.4.3.1	Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	43
3.4.3.2	Uji F.....	44
3.4.3.3	Uji T.....	45
3.4.3.4	Uji Chow Test.....	46
<b>BAB IV.</b>	<b>ANALISIS DATA.....</b>	<b>48</b>
4.1	Gambaran Umum dan Deskriptif Data Obyek Penelitian.....	48
4.1.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	48
4.1.2	Deskriptif Statistik Variabel Penelitian.....	55
4.2.	Uji Asumsi Klasik.....	57
4.2.1.	Uji normalitas.....	57
4.2.1.1.	Uji Normalitas Pada Bank Domestik.....	58
4.2.1.2.	Uji Normalitas Pada Bank Asing.....	61

4.2.1.3.	Uji Normalitas Gabungan Pada Bank Domestik dan Bank Asing.....	64
4.2.2.	Uji Multikolinearitas.....	67
4.2.2.1.	Uji Multikolinearitas Pada Bank Domestik.....	67
4.2.2.2.	Uji Multikolinearitas Pada Bank Asing.....	68
4.2.2.3.	Uji Multikolinearitas Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing.....	69
4.2.3.	Uji Autokorelasi.....	69
4.2.3.1.	Uji Autokorelasi Pada Bank Domestik.....	70
4.2.3.2.	Uji Autokorelasi Pada Bank Asing.....	72
4.2.3.3.	Uji Autokorelasi Gabungan Pada Bank Domestik dan Bank Asing.....	74
4.2.4.	Uji Heteroskedastisitas.....	77
4.2.4.1.	Uji Heteroskedastisitas Pada Bank Domestik...	77
4.2.4.2.	Uji Heteroskedastisitas Pada Bank Asing.....	78
4.2.4.3.	Uji Heteroskedastisitas Gabungan Pada Bank Domestik dan Bank Asing.....	80
4.3.	Hasil Pengujian Hipotesis.....	82
4.3.1.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	82
4.3.1.1.	Koefisien Determinasi Pada Bank Domestik.....	83
4.3.1.2.	Koefisien Determinasi Pada Bank Asing.....	83

4.3.1.3.	Koefisien Determinasi Gabungan Pada Bank Domestik dan Bank Asing.....	84
4.3.2.	Uji F.....	85
4.3.2.1.	Uji F Pada Bank Domestik.....	86
4.3.2.2.	Uji F Pada Bank Asing.....	87
4.3.2.3.	Uji F Gabungan Pada Bank Domestik dan Bank Asing.....	87
4.3.3.	Uji t.....	88
4.3.3.1.	Uji t Pada Bank Domestik.....	89
4.3.3.2.	Uji t Pada Bank Asing.....	92
4.3.3.3.	Uji t Gabungan Pada Bank Domestik dan Bank Asing.....	95
4.4.	Uji Chow.....	98
4.5.	Pembahasan Pengujian Hasil Statistik.....	100
4.5.1.	Pembahasan hasil Pengujian Statistik untuk H1.....	100
4.5.2.	Pembahasan Hasil Pengujian Statistik Untuk H2.....	102
4.5.3.	Pembahasan Hasil Pegujian Statistik Untuk H3.....	104
4.5.4.	Pembahasan Hasil Pengujian Statistik Untuk H4.....	105
4.5.5.	Pembahasan Hasil Pengujian Statistik Untuk H5.....	107
<b>BAB V.</b>	<b>KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN.....</b>	<b>109</b>
5.1.	Kesimpulan.....	109

5.2. Implikasi Kebijakan.....	110
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	111
5.4. Agenda Penelitian Mendatang.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN.....	116

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Kantor Bank Domestik maupun Bank Asing .....	4
Tabel 1.2	Rata-Rata Rasio Keuangan Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), SIZE, BOPO Pada Bank Domestik dan Bank Asing Periode Januari 2003 - Desember 2007.....	6
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1	Sampel Penelitian .....	35
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel .....	45
Tabel 4.1	Bank Persero dan Bank Asing yang Ada pada Periode Penelitian .....	48
Tabel 4.2	Rata-Rata Rasio Keuangan Return on Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, BOPO Pada Bank Domestik Periode Januari 2003-Desember 2007.....	49
Tabel 4.3	Rata-Rata Rasio Keuangan Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, BOPO Pada Bank Asing Periode Januari 2003-Desember 2007 .....	52
Tabel 4.4	Hasil Analisis Deskriptif Data Pada Bank Domestik .....	55
Tabel 4.5	Hasil Analisis Deskriptif Data Pada Bank Asing.....	56
Tabel 4.6	Hasil Analisis Deskriptif Data Asli Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing.....	57
Tabel 4.7	Data Asli Bank Domestik Januari 2003- Desember 2007 (Sebelum Outlier Dihilangkan) .....	58
Tabel 4.8	Normalitas Bank Domestik Januari 2003 – Desember 2007 (Sesudah Outlier Dihilangkan).....	59



Tabel 4.9	Data Asli Bank Asing Januari 2003-Desember 2007 .....	61
Tabel 4.10	Normalitas Data Bank Asing Januari 2003-Desember 2007 (Setelah Outlier Dihilangkan) .....	62
Tabel 4.11	Data Asli Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing (Sebelum Outlier Dihilangkan) .....	64
Tabel 4.12	Normalitas Data Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing (Setelah Outlier Dihilangkan) .....	65
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinearitas Pada Bank Domestik (Setelah Outlier Dihilangkan) .....	68
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolinearitas Pada Bank Asing (Setelah Outlier Dihilangkan) .....	68
Tabel 4.15	Hasil Uji Multikolinearitas Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing (Setelah Outlier Dihilangkan) .....	69
Tabel 4.16	Uji Durbin-Watson Bank Domestik.....	71
Tabel 4.17	Hasil Uji Breusch Godfrey Bank Domestik.....	72
Tabel 4.18	Uji Durbin-Watson Bank Asing.....	73
Tabel 4.19	Hasil Uji Breusch Godfrey Bank Asing.....	74
Tabel 4.20	Uji Durbin Watson Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing .....	75
Tabel 4.21	Hasil Uji Breusch Godfrey Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing.....	76
Tabel 4.22	Hasil Uji Glejser Bank Domestik .....	78
Tabel 4.23	Hasil Uji Glejser Bank Asing .....	80
Tabel 4.24	Hasil uji Glejser Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing .....	82
Tabel 4.25	Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Bank Domestik (Setelah Outlier Dihilangkan).....	83

Tabel 4.26 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Bank Asing (Setelah Outlier Dihilangkan).....	84
Tabel 4.27 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing (Setelah Outlier Dihilangkan) .....	85
Tabel 4.28 Hasil Uji F Bank Domestik (Setelah Outlier Dihilangkan) .....	86
Tabel 4.29 Hasil Uji F Bank Asing (Setelah Outlier Dihilangkan) .....	87
Tabel 4.30 Hasil Uji F Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing (Setelah Outlier Dihilangkan) .....	88
Tabel 4.31 Hasil Uji t Bank Domestik (Setelah Outlier Dihilangkan) .....	89
Tabel 4.32 Hasil Uji t Bank Asing (Setelah Outlier Dihilangkan) .....	92
Tabel 4.33 Hasil Uji t Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing (Setelah Outlier Dihilangkan) .....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis (Hubungan Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Size dan BOPO Terhadap ROA) .....	31
Gambar 4.1 ROA, CAR, LDR Bank Domestik yang Menjadi Sampel Penelitian Periode Januari 2003 Sampai Dengan Desember 2007 .....	50
Gambar 4.2 Size Bank Domestik yang Menjadi Sampel Penelitian Periode Januari 2003 sampai dengan Desember 2007 .....	51
Gambar 4.3 BOPO Bank Domestik yang Menjadi Sampel Penelitian Periode Januari 2003 Sampai Dengan Desember 2007 .....	51
Gambar 4.4 ROA, CAR, LDR Bank Asing yang Menjadi Sampel Penelitian Periode Januari 2003 Sampai Dengan Desember 2007 .....	53
Gambar 4.5 Size Bank Asing yang Menjadi Sampel Penelitian Periode Januari 2003 Sampai Dengan Desember 2007.....	54
Gambar 4.6 BOPO Bank Asing Yang Menjadi Sampel Penelitian Periode Januari 2003 Sampai Dengan Desember 2007 .....	54
Gambar 4.7 Grafik Histogram Bank Domestik (Setelah Outlier Dihilangkan) .....	60
Gambar 4.8 Grafik Normal Probability Plot Bank Domestik (Setelah Outlier Dihilangkan) .....	60
Gambar 4.9 Grafik Histogram Bank Asing (Setelah Outlier Dihilangkan) .....	63
Gambar 4.10 Grafik Normal Probability Plot Bank Domestik (Setelah Outlier Dihilangkan).....	63
Gambar 4.11 Grafik Histogram Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing (Setelah Outlier Dihilangkan) .....	66
Gambar 4.12 Grafik Normal probability Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing (Setelah Outlier Dihilangkan) .....	66

Gambar 4.13 Hasil Uji Durbin Watson Bank Domestik (Setelah Outlier Dihilangkan).....	71
Gambar 4.14 Hasil Uji Durbin Watson Bank Asing (Setelah Outlier Dihilangkan) .....	73
Gambar 4.15 Hasil Uji Durbin Watson Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing (Setelah Outlier dihilangkan).....	75
Gambar 4.16 Grafik Scatter Plot Bank Domestik (Setelah Outlier Dihilangkan) ..	77
Gambar 4.17 Grafik Scatter Plot Bank Asing (Setelah Outlier Dihilangkan) .....	79
Gambar 4.18 Grafik Scatter Plot Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing (Setelah Outlier Dihilangkan) .....	81

## DAFTAR RUMUS

Rumus 1. Return On Asset (ROA).....	19
Rumus 2. Capital Adequacy Ratio (CAR).....	21
Rumus 3. Loan to Deposit Ratio (LDR).....	22
Rumus 4. BOPO.....	23
Rumus 5. Breusch - Godfrey (BG).....	41
Rumus 6. Analisis Regresi Berganda.....	42
Rumus 7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	43
Rumus 8. Uji F.....	44
Rumus 9. Uji t.....	46
Rumus 10. Uji Chow.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1.</b>	Data Mentah Bank Domestik dan Bank Asing yang Menjadi Sampel Penelitian Periode Januari 2003 sampai Dengan Januari .....	117
<b>LAMPIRAN 2.</b>	Rata-Rata Rasio Keuangan CAR, ROA, LDR, SIZE, dan BOPO Bank Domestik dan Bank Asing Periode Januari 2003 sampai dengan Desember.....	127
<b>LAMPIRAN 3.</b>	Deskriptif Statistik Variabel Penelitian Bank Domestik dan Bank Asing.....	129
<b>LAMPIRAN 4.</b>	Output Uji Normalitas Bank Domestik dan Bank Asing Periode Januari 2003-Desember 2007.....	133
<b>LAMPIRAN 5.</b>	Output Hasil Uji Chow.....	137

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Penelitian

Industri Perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai *Financial Intermediary* atau perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Menurut Ali (2006), bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang memiliki izin usaha untuk beroperasi sebagai bank, yaitu menerima penempatan dana-dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank tersebut, memberikan pinjaman kepada masyarakat dan dunia usaha pada umumnya, memberi akseptasi atas berbagai bentuk surat utang yang disampaikan pada bank tersebut serta menerbitkan cek. Usaha perbankan sendiri lahir karena pada kenyataannya tidak semua orang yang menabung menggunakan tabungannya untuk keperluannya sehari-hari, sedangkan banyak kegiatan usaha lain yang membutuhkan modal lebih banyak dari kemampuan para pemilik usaha tersebut (Jaya, 1998).

Tren umum kompetisi dalam perbankan adalah mengecek pengambilan resiko dengan modal yang memadai dan merubah jaminan deposito untuk memperkenalkan resiko dasar dari sistem. *Basel Capital Accord* menemukan tiga pilar yaitu pilar pertama rasio kecukupan modal, pilar kedua pengawasan, dan pilar ketiga disiplin pasar. Pengawas mendapatkan akses seberapa jauh bank memiliki modal dengan resiko yang ada dan bank akan membuka

informasi struktur keuangan mereka, praktik pembukuan, risk exposure dan kecukupan modal pada saat yang tepat. kompetisi ini dilakukan untuk menarik para investor untuk menghimpun dananya di bank dengan jaminan keamanan yang lebih memadai (Vives, 2001).

Menurut Sofyan (2003), kinerja perbankan dapat diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat bunga pinjaman, rata-rata tingkat bunga simpanan, dan profitabilitas perbankan. Lebih lanjut lagi dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat bunga simpanan merupakan ukuran kinerja yang lemah dan menimbulkan masalah, sehingga dalam penelitiannya disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *rate of return equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *return on asset* (ROA) pada industri perbankan. *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (Siamat, 2002). Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan.

Alasan dipilihnya *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut Suad husnan (1998) ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset, semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang



semakin baik, karena tingkat kembalian (return) semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Husnan, 1998).

Perusahaan perbankan yang ada di Indonesia meliputi bank domestik dan bank asing. Bank domestik terdiri dari bank persero, bank umum swasta nasional devisa, bank umum swasta nasional non devisa, bank pembangunan daerah, bank campuran. Bank yang diteliti dalam penelitian ini adalah bank domestik dan bank asing. Alasan pemilihan bank domestik dan bank asing karena bank domestik dan bank asing dari segi kepemilikan berbeda namun baik bank domestik dan bank asing bersaing dalam memperoleh pangsa pasar di Indonesia. Bank domestik merupakan bank yang mayoritas kepemilikannya dimiliki oleh pemerintah pusat sedangkan bank asing adalah bank yang dimiliki oleh investor asing (bukan Warga Negara Indonesia) (Kasmir, 2005).

Pengelolaan bank mempunyai dua tujuan yaitu tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Tujuan jangka panjang suatu bank adalah mencari keuntungan atau laba, sedangkan tujuan jangka pendek suatu bank adalah memenuhi cadangan minimum, pelayanan yang baik kepada langganan dan strategi dalam melakukan investasi (Nopirin, 1992:23).

Bank-bank asing jeli melihat peluang ini dengan menerapkan tujuan jangka pendek yaitu pelayanan yang baik kepada pelanggan dan strategi dalam melakukan investasi, ini terlihat dari meningkatnya jumlah kantor bank asing

selama kurun waktu tahun 2003 – 2007 untuk merebut pangsa pasar bank domestik. Berikut ini jumlah kantor cabang baik bank domestik dan bank asing yang tersebar diseluruh indonesia periode 2003-2007 disajikan dalam Tabel 1.1 sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Kantor Bank Domestik maupun Bank Asing**

KELOMPOK BANK	TAHUN				
	2003	2004	2005	2006	2007
<b>BANK DOMESTIK</b>					
Jumlah Kantor	7661	7870	8164	8996	9174
Perubahan Jumlah Kantor	-	1,02%	1,06%	1,17%	1,19%
<b>BANK ASING</b>					
Jumlah Kantor	69	69	72	114	140
Perubahan jumlah Kantor	-	0%	1,04 %	1,58%	2,03 %

**Sumber : Statistik Perbankan Indonesia**

Berdasarkan Tabel 1.1 tersebut dapat diketahui bahwa jumlah kantor baik bank persero, bank campuran, maupun bank asing. Pada tahun 2004 jumlah kantor terendah yaitu bank domestik sebesar 1,02% dan tertinggi bank asing pada tahun 2007 sebesar 2,03%. Pada tahun 2005 jumlah kantor bank domestik 1,06% lebih tinggi dari bank asing sebesar 1,04%. Tahun 2006 terjadi perubahan mencolok yaitu tingginya jumlah kantor bank asing sebesar 1,58% dan terendah jumlah kantor bank domestik sebesar 1,17%. Tahun 2007 jumlah kantor tertinggi yaitu bank asing 2,03% dan terakhir bank domestik 1,19%. Peningkatan jumlah kantor yang tidak seimbang antara bank domestik maupun

bank asing yang terlihat pada tahun 2007 sebesar 2,03% semakin memperketat persaingan bisnis dalam dunia perbankan.

Meningkatnya bank asing dalam perbankan nasional menimbulkan dua isu (1) efek dari keberadaannya dalam sistem bank umum (2) kompetisi yang tidak seimbang dan perbedaan kinerja antara bank asing dan bank domestik. Masuknya bank asing dapat mendorong kualitas dan ketersediaan dari pelayanan perbankan dalam pasar utama dengan meningkatkan kompetisi, kemampuan memanfaatkan aplikasi modern dari ketrampilan bank dan teknologi yang dimiliki, mendorong pengembangan supervisi bank dan jaringan kerja legal dan meningkatkan akses keberbagai negara menuju pasar modal internasional (Awdeh, 2005).

Adapun data tentang dinamika pergerakan rasio-rasio keuangan perbankan yang tercatat di Bank Indonesia dari periode Januari 2003 sampai dengan Desember 2007, gambaran secara umum ditampilkan seperti pada tabel 1.2 berikut ini :

**Tabel 1.2**  
**Rata-Rata Rasio Keuangan Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), SIZE, BOPO**  
**Pada Bank Domestik dan Bank Asing Periode Januari 2003-Desember 2007**

Bank Domestik						Bank Asing							
Periode	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE/ Total Asset (Jutaan)	BOPO (%)	Periode	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE/ Total Asset (Jutaan)	BOPO (%)		
2003	Jan-Mar	2,9	21,4	58,2	63.460.124	79,8	2003	Jan-Mar	4,3	32,7	70	8.073.019	70,2
	Apr-Jun	3,1	19,3	63,2	64.567.652	79,3		Apr-Jun	4,1	31,1	70,2	8.081.310	67,8
	Jul-Sept	3,3	19,6	60,2	65.661.642	79,2		Jul-Sept	3,9	33,8	67,1	8.010.900	67,1
	Okt-Des	3,7	19,0	69,3	66.588.026	79,4		Okt-Des	4,9	30,7	58,4	8.884.354	63,7
2004	Jan-Mar	4,1	21,4	70,0	64.788.773	57,4	2004	Jan-Mar	7,1	33,1	59,5	9.097.916	63,1
	Apr-Jun	4,1	20,1	67,3	64.661.398	70,2		Apr-Jun	4,3	31,2	59,5	9.836.841	62,9
	Jul-Sept	4,0	19,9	67,2	65.072.909	69,6		Jul-Sept	4,4	31,6	60,5	10.353.139	60,5
	Okt-Des	3,7	19,3	67,5	69.712.881	71,4		Okt-Des	4,4	29,0	61,4	10.466.569	60,2
2005	Jan-Mar	3,6	21,3	67,7	69.184.001	71,7	2005	Jan-Mar	5,2	31,9	64,3	11.482.765	71,7
	Apr-Jun	3,1	18,8	68,6	71.358.458	74,9		Apr-Jun	4,1	30,2	72,9	12.574.492	76,8
	Jul-Sept	2,7	17,5	68,7	71.454.489	77,2		Jul-Sept	2,0	28,6	70,9	14.892.579	84,7
	Okt-Des	2,8	17,6	64,6	75.297.430	78,9		Okt-Des	1,9	30,3	83,3	13.954.236	76,5
2006	Jan-Mar	2,7	20,6	65,1	74.486.976	79,6	2006	Jan-Mar	3,3	33,5	76,2	13.963.965	68,3
	Apr-Jun	2,4	20,4	64,8	76.740.907	81,7		Apr-Jun	3,4	33,7	84,9	14.618.103	69,0
	Jul-Sept	2,5	19,9	65,3	79.137.296	80,4		Jul-Sept	3,8	39,9	84,8	15.117.534	66,9
	Okt-Des	2,3	19,3	63,9	85.422.469	80,6		Okt-Des	3,3	37,7	85,1	15.403.589	67,9
2007	Jan-Mar	2,9	21,6	65,7	85.140.322	77,1	2007	Jan-Mar	3,6	38,4	90,9	15.601.678	69,8
	Apr-Jun	2,8	19,0	65,8	88.536.760	76,5		Apr-Jun	3,8	42,6	91,2	16.081.122	65,7
	Jul-Sept	2,8	18,2	64,6	91.675.563	76,2		Jul-Sept	3,5	41,4	89,6	16.882.927	66,5
	Okt-Des	2,9	18,0	68	99.425.347	78,2		Okt-Des	3,0	41,8	86,5	17.189.567	70,6

Sumber : Bank Indonesia (diolah)

Jika dilihat pada tabel 1.2, pergerakan ROA pada Bank Domestik secara garis besar stabil, fluktuasi berkisar pada poin 4,1% untuk tertinggi yaitu periode Januari 2004 hingga poin 2,3% untuk yang terendah yaitu pada periode Desember 2006. Jika diamati lebih kritis, pada periode pergantian tahun, yaitu dari Januari keDesember tahun selanjutnya ROA mengalami penurunan. Sedangkan ROA bank asing lebih tinggi dibanding bank Domestik hal ini terlihat pada bulan Januari 2004 sebesar 7,1% dan terendah bulan September 2005 1,9% dan pergerakan ROA bank asing sangat berfluktuatif.

Kemudian jika dilihat dari sisi permodalan Bank Domestik yang diprosikan dengan rasio CAR, dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pergerakan CAR sangat fluktuatif dengan angka tertinggi 21,6% pada periode Januari 2007 hingga angka terendah 17,5% pada periode September 2005. Memang secara umum rasio CAR lebih dari 8% tetapi jika fluktuasi CAR dibandingkan dengan fluktuasi pada ratio ROA, pergerakan naik-turunnya rasio CAR sangat tajam dibandingkan pergerakan rasio ROA. Melihat bukti empiris yang ada maka pergerakan CAR berbanding terbalik dengan pergerakan ROA secara fluktuatif, yaitu pada periode Januari 2003 hingga Januari 2007 (lihat tabel 1.2). Hal ini bertentangan dengan teori yang ada, dimana jika rasio CAR meningkat, maka seharusnya ROA juga mengalami peningkatan. Pada bank asing CAR tertinggi bulan Juni 2007 sebesar 42,6% dan terendah bulan September 2005 sebesar 28,6%. Pergerakan CAR tahun 2005 sampai tahun 2007 relatif stabil dan

berfluktuatif. hal ini bertentangan dengan teori yang ada, dimana jika rasio CAR meningkat, maka seharusnya ROA juga mengalami peningkatan.

Pada pergerakan rasio LDR pada Bank Domestik, dari tabel 1.2. terlihat angka tertinggi pada bulan Januari 2004 sebesar 70% dan terendah Januari 2003 58,2%, angka rasio LDR menurut bank Indonesia adalah 80% hingga 110% (Dendawijaya, 2003), sehingga dapat disimpulkan secara umum dari periode Januari 2003 hingga Januari 2007, rasio LDR untuk seluruh periode tidak memenuhi standar Bank Indonesia. Jika dikaitkan dengan ROA, maka akan jelas terlihat bahwa pergerakan LDR terhadap ROA tidak beraturan dan berfluktuatif. Bank asing pada bulan Juni 2007 LDR tertinggi sebesar 91,2% dan terendah pada bulan Desember 2003 58,4% pergerakan LDR dari tahun ke tahun tidak beraturan dan berfluktuatif. Hal ini tidak sesuai dengan teori, dimana seharusnya hubungan LDR dengan ROA berbanding lurus.

Pergerakan Size diukur dari total aset pada Bank Domestik tabel 1.2. terlihat berfluktuasi terjadi kenaikan tertinggi sebesar (dalam jutaan) Rp 99.425.347,- pada bulan Desember 2007 sedangkan terendah pada bulan Januari 2003 Rp 63.460.124,-. Jika dikaitkan dengan ROA, maka akan jelas terlihat bahwa pergerakan Size terhadap ROA sangat stabil. Bank asing size tertinggi pada bulan Desember 2007 adalah Rp 17.189.567,- dan terendah pada bulan Januari 2003 sebesar Rp 8.073.019,-. Hal ini tidak sesuai dengan teori, dimana seharusnya hubungan Size dengan ROA berbanding lurus.

Hal serupa juga terjadi pada tingkat efisiensi operasi pada Bank domestik yang tercatat di neraca keuangan Bank Indonesia, dimana perolehan BOPO dari Januari 2003 sampai Januari 2007 tidak menentu arahnya atau bisa dikatakan berfluktuasi. Fenomena yang terjadi ini tidak sesuai dengan teori yang ada, dimana seharusnya hubungan antara BOPO dengan ROA adalah berbanding terbalik. Angka standar untuk rasio BOPO adalah di bawah 90% (PBI, 2005), jika rasio BOPO yang dihasilkan suatu bank melebihi 90%, maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Jika rasio BOPO berada kondisi efisiensi, laba yang akan diperoleh semakin besar karena biaya operasi yang ditanggung bank semakin kecil. Dengan meningkatnya laba, maka dapat dipastikan rasio ROA juga meningkat. Dari tabel 1.2 pada bank Domestik menunjukkan bahwa rasio BOPO tertinggi 80,6% terjadi pada periode Desember 2006 dan terendah sebesar 57,4% pada bulan Januari 2004. Tetapi jika di amati lebih teliti lagi dalam kaitannya dengan pergerakan rasio ROA, maka dapat di simpulkan bahwa dalam fluktuasi arah pergerakan kedua rasio ini sering terlihat searah. Sedangkan bank asing BOPO tertinggi September 2005 84,7% dan terendah bulan Desember 2004 60,2%. Hal ini bertentangan dengan teori yang ada, dimana jika rasio BOPO meningkat, maka seharusnya ROA juga mengalami penurunan.

Triono (2007) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba satu tahun dan dua tahun mendatang pada bank umum di Indonesia. Hasil penelitian Triono (2007) menunjukkan

bahwa peningkatan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap peningkatan laba yang diperoleh bank. Sedangkan dalam penelitian Mudrajad Kuncoro dalam Werdaningtyas (2002) meneliti bahwa peningkatan dana dan LDR justru mengurangi profitabilitas berarti peningkatan LDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Minh dan Tripe (2002) menganalisis faktor bahwa size bank berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Menurut Mamatzakis (2000) size bank berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal senada juga dikatakan oleh Short (1979), Smirlock (1985) dan Akhavein (1985) dalam Benti (2008) bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara size (menggunakan asset dan modal sebagai pendekatan) terhadap profitabilitas. Teori tersebut sesuai dengan penelitian Timothy & Scott (2000.p.141) menganalisis bank besar umumnya memperkerjakan sedikit karyawan per dollar dari aset mereka daripada bank yang kecil. Salah satu perubahan yang menarik adalah hubungan antara ukuran berdasarkan aset dan pengendalian pengeluaran bahwa bank kecil dengan aset US\$ 300 juta umumnya memiliki pengeluaran non interest terendah dibandingkan pendapatan aset bank yang besar. Menurut Athanasoglou (2005) akibat dari pertumbuhan size berpengaruh positif terhadap profitabilitas hanya sebatas beberapa aspek, kenyataan bank yang tumbuh menjadi sangat besar mengakibatkan pengaruh size menjadi negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Mawardi, 2005, menyimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja bank yang diprosikan dengan



ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perbandingan total biaya operasional dengan pendapatan operasional akan berakibat turunnya ROA. Hal senada diungkapkan Usman (2003) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap laba bank sehingga diprediksikan BOPO juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dikarenakan ROA dipengaruhi oleh laba.

Dari hasil penelitian pada data empiris dan keragaman argumentasi dari beberapa peneliti terdahulu yang ada mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas (ROA) merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti. Hal ini mendorong untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Size dan BOPO untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing. Perbedaan pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Size dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing diuji dengan menggunakan uji Chow test.

## 1.2. Perumusan Masalah

Bank meluaskan usaha mereka secara internasional dengan mendirikan anak perusahaan dan anak cabang. Internasionalisasi dari sistem perbankan telah didukung oleh liberalisasi dari pasar uang. Meningkatnya bank asing dalam pasar utama menimbulkan dua isu (1) efek dari keberadaanya dalam sistem bank domestik (2) kompetisi yang tidak seimbang dan perbedaan kinerja antara bank asing dan bank domestik. Masuknya bank asing dapat mendorong kualitas dan ketersediaan dari pelayanan perbankan dalam pasar utama dengan meningkatkan kompetisi, kemampuan memanfaatkan aplikasi modern dari ketrampilan bank dan teknologi yang dimiliki, mendorong pengembangan supervisi bank dan jaringan kerja legal dan meningkatkan akses keberbagai negara menuju pasar modal internasional (Awdeh, 2005). Atas dasar latar belakang masalah tersebut, maka dapat disimpulkan adanya kompetisi atau persaingan antara bank domestik dengan bank asing, ini terbukti dengan kemampuan mengaplikasikan teknologi dan pelayanan terhadap nasabah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan kondisi empiris bisnis perbankan yang ada selama periode Januari 2003 sampai dengan Desember 2007. Hal tersebut diperkuat dengan adanya beberapa riset gap antara peneliti satu dengan peneliti yang lain, perbedaan pendapat antar peneliti secara garis besar dapat dipaparkan seperti keterangan dibawah ini :

Hasil penelitian Triono (2007) menunjukkan bahwa peningkatan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap peningkatan laba yang

diperoleh bank. Menurut Mudrajad Kuncoro dalam Werdaningtyas (2002) meneliti bahwa peningkatan dana dan LDR justru mengurangi profitabilitas berarti peningkatan LDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Minh dan Tripe (2002) menganalisis faktor bahwa size bank berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Berbeda dengan peneliti yang lain menurut Athanasoglou (2005) dan size berhubungan negatif dengan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Mawardi, 2005, menyimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja bank yang diproksikan dengan ROA.

Permasalahan penelitian yang akan diteliti adalah : "Profitabilitas (ROA) yang diperoleh bank domestik dan bank asing mengalami fluktuasi selama periode triwulanan Januari 2003 hingga Desember 2007 dan adanya pengaruh yang tidak konsisten antara perubahan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, BOPO terhadap profitabilitas (ROA)", sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Dari permasalahan tersebut maka pertanyaan penelitian adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing di Indonesia ?
2. Bagaimanakah pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing di Indonesia ?
3. Bagaimanakah pengaruh Size terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing di Indonesia ?

4. Bagaimanakah pengaruh BOPO terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing di Indonesia ?
5. Apakah terdapat beda pengaruh antara CAR, LDR, Size dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) antara bank domestik dan bank asing ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh Size terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing di Indonesia di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh BOPO terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing di Indonesia.
5. Menganalisis beda pengaruh antara CAR, LDR, Size dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) antara bank domestik dan bank asing di Indonesia.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian adalah :

1. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham, sehingga saham perusahaannya dapat terus bertahan dan menghasilkan profitabilitas yang tinggi.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dananya pada bank-bank domestik dan bank asing di Indonesia.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL**

#### **2.2.1 Landasan Teoritis**

##### **2.1.1. Definisi Bank**

Menurut Undang-Undang RI nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2005.p.23).

Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana pada waktu yang ditentukan (Dendawijaya, 2005). Bank umum adalah perusahaan yang menerima dana simpanan dan memberikan pinjaman kepada nasabah (Timothy&Scott, 2000.p.39). bank domestik adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara secara konvensional dan berdasarkan pada pemberian jasa dalam lalu lintas pembayaran (Awdeh, 2005).

Bank asing adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya dalam menghimpun dana nasabah, dan faktor kepemilikan sebagian besar dimiliki oleh pihak asing (Awdeh, 2005).

Sebagai lembaga keuangan, aset terbesar yang dimiliki oleh bank umum adalah aset finansial. Semakin besar aset yang dimiliki sebuah bank, biasanya porsi aktiva tetapnya semakin kecil. Fungsi dan peranan bank umum dalam perekonomian adalah (Manurung, 2004:135):

1) Penciptaan Uang

Uang yang diciptakan bank umum adalah uang giral, yaitu alat pembayaran melalui mekanisme pemindahbukuan (kliring).

2) Mendukung Kelancaran Mekanisme Pembayaran

Mekanisme yang dilakukan oleh bank umum dalam transaksi pembayaran antara lain kliring, transfer uang, penerimaan setoran-setoran dan lain-lain.

3) Penghimpunan Dana Simpanan

Dana yang paling banyak dihimpun oleh bank umum adalah dana simpanan. Di Indonesia dana simpanan terdiri dari atas giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

4) Mendukung kelancaran transaksi Internasional

Bank umum sangat dibutuhkan untuk memudahkan dan atau memperlancar transaksi internasional, baik transaksi barang/jasa maupun transaksi modal.

5) Penyimpanan Barang-Barang dan Surat-Surat Berharga

Penyimpanan barang-barang berharga adalah salah satu jasa yang paling awal yang ditawarkan oleh bank umum.

#### 6) Pemberian Jasa-Jasa Lainnya

Saat sekarang ini peranan perbankan semakin luas dan memudahkan masyarakat dalam bertransaksi seperti adanya ATM, Kartu Kredit dan sebagainya.

#### **2.1.2. Profitabilitas**

Manajemen adalah faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas bank. Seluruh manajemen suatu bank, baik yang mencakup manajemen permodalan, manajemen kualitas aktiva, manajemen umum, manajemen rentabilitas dan manajemen likuiditas pada akhirnya akan mempengaruhi dan bermuara pada perolehan laba (profitabilitas) pada perusahaan perbankan (Payamta, Machfoedz, 1999).

Menurut Syofyan (2003), kinerja perbankan dapat diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat bunga pinjaman, rata-rata tingkat bunga simpanan, dan profitabilitas perbankan. Lebih lanjut lagi dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat bunga simpanan merupakan ukuran kinerja yang lemah dan menimbulkan masalah, sehingga dalam penelitiannya disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan, analisa keuangan membutuhkan suatu ukuran.

Ukuran yang sering dipergunakan dalam hal ini adalah rasio atau index yang dihubungkan antara dua data keuangan. Salah satu bentuk



penggunaan rasio keuangan adalah analysis trend. Menurut Horne (1995), analisis trend dari rasio keuangan mempunyai dua tipe perbandingan salah satunya adalah rasio keuangan dituangkan dalam pembukuan untuk periode beberapa tahun, sehingga dapat mempelajari komposisi dan faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan tersebut berkembang atau bahkan menurun.

Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *rate of return equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *return on asset* (ROA) pada industri perbankan. Return on Asset (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (Siamat, 2002).

*Return On Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset dalam suatu periode, rumus yang digunakan untuk mencari ROA adalah sebagai berikut (Husnan, 1998) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

### 2.1.3. Capital Adequacy Ratio (CAR)

*Capital* adalah perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal

sendiri masih memiliki kekurangan (*deficit*) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu dari hutang (*debt financing*). Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai capital yang optimal. *Capital* yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga memaksimalkan nilai perusahaan (Ratnawati, 2007).

*Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal (Achmad dan Kusuno, 2003).

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 pasal 2 ayat 1 tercantum bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aset tertimbang menurut resiko (ATMR), CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank (PBI, 2008).

*Capital Adequacy* adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur,

mengawasi, dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal (Almilia, 2005). Perhitungan *Capital Adequacy* didasarkan pada prinsip bahwa setiap penanaman yang mengandung risiko harus disediakan jumlah modal sebesar persentase tertentu terhadap jumlah penanamannya. Sejalan dengan standar yang ditetapkan *Bank of International Settlements* (BIS), seluruh bank yang ada di Indonesia diwajibkan untuk menyediakan modal minimum sebesar 8% dari ATMR (Kuncoro dan Suhardjono, 2002).

Rumus Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

#### **2.1.4. Loan to Deposit Ratio (LDR)**

Almilia dan Herdiningtyas (2005) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit dengan jumlah dana. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat.

*Loan to Deposit Ratio* menunjukkan kemampuan bank didalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dikumpulkan dari masyarakat (Achmad dan Kusuno, 2003).

Menurut Dendawijaya (2005) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Jika bank dapat menyalurkan seluruh dana yang dihimpun memang akan menguntungkan, namun hal ini terkait resiko apabila sewaktu-waktu pemilik dana menarik dananya atau pemakai dana tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjamnya. Sebaliknya, apabila bank tidak menyalurkan dananya maka bank juga akan terkena resiko karena hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan, batas minimum pinjaman yang diberikan bank adalah 80% dan maksimum 110%.

Rumus *Loan to Deposit Ratio* sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

Kredit merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk antar bank). Dana Pihak Ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar bank).

#### 2.1.5. Size

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap ukuran perusahaan yang mengacu pada penelitian (Athanasoglou, 2005) di mana ukuran perusahaan diproxy dengan nilai logaritma dari total aktiva. Dalam beberapa literatur finansial total asset dari sebuah bank digunakan sebagai

proxy atau pendekatan untuk size bank tetapi untuk menghubungkan dengan dependen variabel ROA total asset diubah kedalam log total asset (Naceur, 2003).

Minh dan Tripe (2002) menganalisis bahwa size bank asing berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Bongini et al (2001), dengan menggunakan metode CAMEL diperoleh hasil bahwa Size, Pertumbuhan dan Loan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA).

#### **2.1.6. BOPO**

BOPO termasuk rasio rentabilitas (earnings). Keberhasilan bank didasarkan pada penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas bank dapat diukur dengan menggunakan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Kuncoro dan Suhardjono, 2002). Menurut Dendawijaya (2005) rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

BOPO dinyatakan dalam rumus berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya.

#### **2.1.7 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Awdeh (2005), dengan menggunakan metode regresi linear. Faktor ekonomi seperti inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank di libanon. Size, deposito, loan, ownership berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank di libanon.

Penelitian yang dilakukan oleh Deyoung & Nolle (1996), dengan menggunakan studi deskriptif diperoleh hasil bahwa Loan berpengaruh positif terhadap ROA dan ROA berpengaruh positif terhadap karakter lain yang dimiliki oleh bank. Penelitian yang dilakukan oleh Peek et al (1999), dengan metode CAMEL diperoleh hasil bahwa Capital dan NPL berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian Athanasoglou et al (2005) dengan menggunakan metode regresi linear berganda diperoleh Inflasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas, Size berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas Ownership berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Bongini et al (2001), dengan menggunakan metode CAMEL diperoleh hasil bahwa Size, Pertumbuhan dan Loan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA).

Penelitian yang dilakukan Mawardi (2005), menyimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja bank yang diproksikan dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perbandingan total biaya operasional dengan pendapatan operasional akan berakibat turunnya ROA. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sarifudin (2005), yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba perbankan yang listed di BEJ periode 2000-2002 dan Suyono (2005) yang meneliti tentang analisis rasio-rasio bank yang berpengaruh terhadap ROA dimana penelitian mereka menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Adapun ringkasan penelitian terdahulu adanya sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Objek Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Awdeh (2005)	Domestic banks and foreign banks profitability : differences and their determinants	Regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Size, deposito, loan, ownership berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank di libanon</li> </ul>
2.	Deyoung & Nolle (1996)	Foreign-Owned Bank in the United State: Earning Market Share or Buying It ?	Studi deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Loan berpengaruh positif terhadap ROA</li> <li>• ROA berpengaruh positif terhadap karakter lain yang dimiliki oleh bank</li> </ul>
3.	Peek et al (1999)	The poor performance of foreign bank subsidiaries : were the problems acquired or created?	CAMEL	Capital dan NPL berpengaruh terhadap ROA
4.	Athanasoglou et al (2005)	Bank-specific, industry-specific and macro economic determinants of bank	Regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Size berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas</li> <li>• Ownership berpengaruh negatif terhadap profitabilitas</li> </ul>
5.	Benti, Yigremachew, 2008	Determinant Of Private Bank Profitability in Ethiopia : Panel Data	Regresi Linear Berganda	Labor, capital dan size berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas
6.	Sarifudin (2005)	Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris : Pada Perusahaan Perbankan yang Listed di BEJ	Regresi linier berganda	BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA
7.	Triono, 2007	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Laba Satu Tahun dan Dua Tahun Mendatang (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2001 – 2005)	Regresi linier berganda	Peningkatan (LDR) berpengaruh terhadap peningkatan laba yang diperoleh bank

Sumber : Penelitian Terdahulu



## **2.2. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Perumusan Hipotesis**

### **2.2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis**

#### **(1). Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas bank (ROA)**

Menurut (Athanasoglou,2005) penelitian ini menggunakan regresi berganda, bank dengan kinerja baik dan pendanaan internal yang kuat mencerminkan capital yang kuat maka *capital* berpengaruh positif terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Peek et al (1999), dengan metode CAMEL diperoleh hasil bahwa *Capital* dan NPL berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan argumentasi ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing**

#### **(2). Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas bank (ROA)**

Triono (2007) menunjukkan bahwa peningkatan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap peningkatan laba yang diperoleh bank. Menurut Mudrajad Kuncoro dalam Werdaningtyas (2002) meneliti bahwa peningkatan dana dan LDR justru mengurangi profitabilitas berarti peningkatan LDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Deyoung & Nolle

(1996), dengan menggunakan studi deskriptif diperoleh hasil bahwa *Loan* berpengaruh positif terhadap ROA dan ROA berpengaruh positif terhadap karakter lain yang dimiliki oleh bank.

Berdasarkan argumentasi ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>2</sub> : Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing**

### **(3). Size dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas bank (ROA)**

Size bank juga dimasukkan kedalam independen variabel untuk menghitung ukuran yang berhubungan dengan ukuran ekonomi atau disekonomi, dalam beberapa literatur finansial total asset dari sebuah bank digunakan sebagai proxy atau pendekatan untuk size bank tetapi untuk menghubungkan dengan dependen variabel ROA total asset diubah kedalam log total asset (Naceur, 2003).

Minh dan Tripe (2002) menganalisis bahwa size bank asing berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Bongini et al (2001), dengan menggunakan metode CAMEL diperoleh hasil bahwa Size, Pertumbuhan dan Loan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA). Menurut Mamatzakis (2000) size bank berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal senada juga dikatakan oleh Short (1979), Smirlock (1985) dan Akhavein (1985) dalam Benti (2008) bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara

size (menggunakan asset dan modal sebagai pendekatan) terhadap profitabilitas.

Berdasarkan argumentasi ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>3</sub> : Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing**

#### **(4). BOPO dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank (ROA)**

Peter drucker, dalam Hanafi (1999), menyatakan bahwa efisiensi adalah kemampuan menggunakan sumber daya yang tidak perlu. Efisiensi akan lebih jelas jika dikaitkan dengan konsep perbandingan output-input. Output merupakan hasil suatu organisasi, dan input merupakan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan output tersebut. Dalam kasus perusahaan yang bergerak dibidang perbankan, efisiensi operasi dilakukan untuk mengetahui apakah bank dalam operasinya yang berhubungan usaha pokok bank, dilakukan dengan benar dalam arti sesuai yang diharapkan manajemen pemegang saham. Efisiensi operasi juga berpengaruh terhadap kinerja bank yaitu menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna (Mawardi, 2005).

Penelitian yang dilakukan Mawardi, 2005, menyimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja bank yang diprosikan dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perbandingan total biaya operasional dengan pendapatan operasional

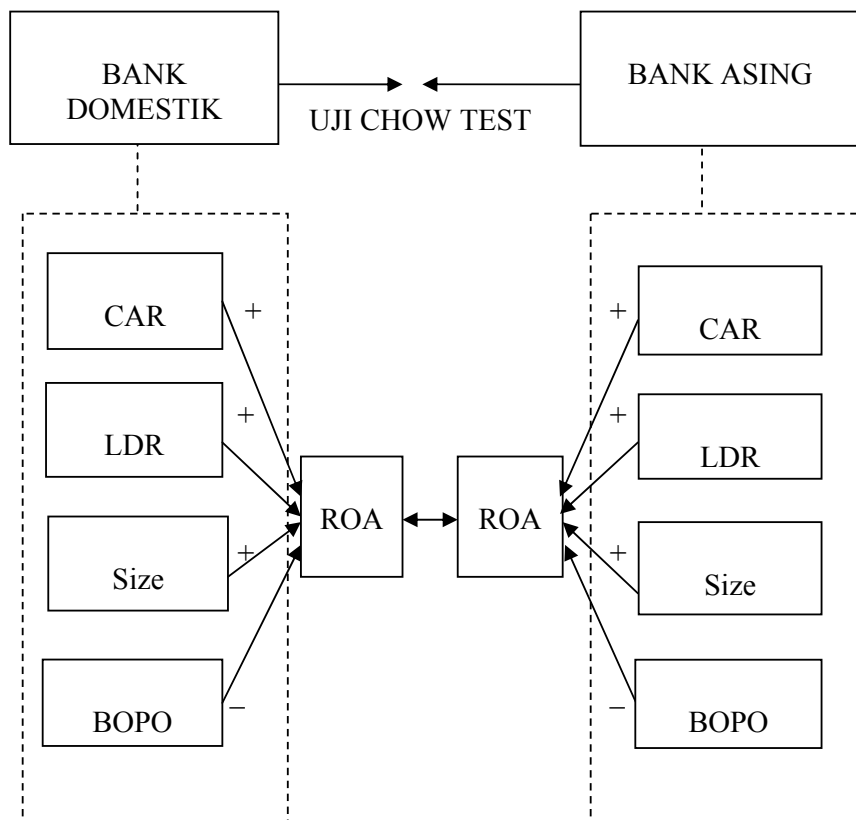
akan berakibat turunnya ROA. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sarifudin (2005), yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba perbankan yang listed di BEJ periode 2000-2002 dan Suyono (2005) dimana penelitian mereka menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.

Dari beberapa argumentasi diatas secara umum dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>4</sub> : BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing**

Kerangka pemikiran penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini mengacu pada penjelasan telaah pustaka. Berdasarkan hasil telaah pustaka maka kerangka penelitian yang akan dikembangkan adalah seperti pada gambar di bawah ini:

**Gambar 2.1**  
**Hubungan Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Size dan BOPO Terhadap ROA**



Sumber : Awdeh (2005), Athanasoglou et al (2005), Deyoung & Nolle (1996), Peek et al (1999), Bongini et al (2001,2002), (Mawardi, 2005), Achmad et al (2003), Mamatzakis (2000), Benti (2008)

### 2.2.2. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari penelitian yang akan diteliti, dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Diduga *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).
3. Diduga Size berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).
4. Diduga BOPO berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA).
5. Diduga ada perbedaan profitabilitas (ROA) bank domestik dengan bank asing di Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian mengenai profitabilitas bank domestik dengan bank asing di Indonesia dengan tahun pengamatan periode triwulanan Januari 2003-Desember 2007 menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perbankan di Indonesia publikasi Bank Indonesia yang terdiri dari neraca keuangan dan laporan rugi laba yang diperoleh melalui [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh bank domestik dan bank asing di Indonesia yang beroperasi antara periode triwulanan Januari 2003 sampai Desember 2007. Penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling, menurut Umar (2004) teknik purposive sampling merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Populasi bank domestik sebanyak 119 bank setelah diambil sampel ternyata 109 bank domestik tidak memenuhi kriteria, sedangkan bank asing dengan populasi 11 bank ada satu bank asing yang tidak memenuhi kriteria. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel meliputi :

- a. Perusahaan perbankan di Indonesia yang terdiri dari bank domestik dan bank asing.
- b. Bank domestik dan bank asing yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian yaitu tahunan periode Januari 2003 sampai dengan Desember 2007.
- c. Bank domestik meliputi seluruh bank yang dikelola pemerintah baik yang sudah go publik maupun yang belum go publik.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Bank Domestik	No	Bank Asing
1	PT Bank Mandiri Tbk	1	ABN Amro Bank
2	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2	American Express Bank Ltd
3	PT Bank Tabungan Negara Tbk	3	CitiBank N.A
4	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	4	Bank Of America N.A
5	PT Bank ANZ Panin	5	Standard Chartered Bank
6	PT Bank Central Asia Tbk	6	The Bangkok Bank Comp. Ltd.
7	PT Bank Bukopin	7	Deutsche Bank AG
8	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	8	JP. Morgan Chase Bank N.A
9	PT BPD Jawa Tengah	9	The Bank Of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
10	PT BPD DKI Jakarta	10	The Hongkong&Shanghai BC

Sumber : Direktori Perbankan Indonesia

### 3.3. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini akan menggunakan rasio keuangan. Variabel yang akan digunakan meliputi :

- a. Independen variabel

*Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset dalam suatu



periode, rumus yang digunakan untuk mencari ROA adalah sebagai berikut (Husnan, 1998):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Dependen variabel

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank (Almilia, 2005):

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Kredit merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk antar bank). Dana Pihak Ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar bank) (Dendawijaya, 2005):

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### 3. Size

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan (Athanasoglou, 2005). Size diproksikan dengan total asset kemudian total asset diubah menjadi log n total asset (Naucer,2003).

### 4. BOPO

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Berikut tabel definisi operasional variabel dependen dan independen:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Rumus	Skala Pengukur
<b>Independen</b>			
ROA	Merupakan rasio laba sebelum pajak dibagi total aset	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total aset}} \times 100 \%$	Rasio
<b>Dependen</b>			
CAR	Rasio aktiva dibagi aktiva bank yang mengandung resiko	$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
LDR	Kemampuan bank membayar kredit nasabah dibagi jumlah simpanan nasabah	$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$	Rasio
Size	Ukuran perusahaan yang diprosikan dengan total asset	Log n total asset	Rasio
BOPO	Merupakan rasio beban operasional dibagi pendapatan operasional	$BOPO = \frac{\text{Beban Operasiona l}}{\text{Pendapatan Operasiona l}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : berbagai jurnal

### **3.4. Teknik Analisis Data**

#### **3.4.1. Uji Asumsi Klasik**

Pada penelitian ini juga akan dilakukan beberapa uji asumsi klasik yang meliputi :

##### **3.4.1.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal/mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2005).

###### **a. Analisis Grafik**

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Namun demikian, hanya dengan melihat histogram, hal ini dapat membingungkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis *normal probability plot* adalah sebagai berikut:

- i. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
  - ii. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- b. Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui Kolmogorov-Smirnov test (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  = Data residual terdistribusi normal

$H_a$  = Data residual tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

- i. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka  $H_0$  ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- ii. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan statistik maka  $H_0$  diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

#### 3.4.1.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2005) uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- a. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

#### 3.4.1.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test) (Ghozali, 2005).

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:

- a. Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau upper bound ( $du$ ) dan  $(4-du)$  maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
- b. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound ( $dl$ ) maka koefisien autokorelasi  $> 0$ , berarti ada autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih besar dari  $(4-dl)$  maka koefisien autokorelasi  $< 0$ , berarti ada autokorelasi negatif.
- d. Bila nilai DW terletak antara  $du$  dan  $dl$  atau DW terletak antara  $(4-du)$  dan  $(4-dl)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Akan tetapi uji Durbin Watson memiliki kelemahan jika jumlah data besar. Menurut Ghazali (2005), untuk sampel besar diatas 100 observasi, lebih tepat dengan menggunakan uji *Langrange Multiplier* (LM). Uji LM akan menghasilkan statistik Breusch-Godfrey (BG). BG test dilakukan dengan meregresi variable pengganggu (residual)  $U_t$  menggunakan autoregressive model dengan orde  $p$  dengan rumus sebagai berikut :

$$U_t = \rho_1 U_{t-1} + \rho_2 U_{t-2} + \dots + \rho_p U_{t-p} + \varepsilon_t \dots \dots (5)$$

#### 3.4.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser (Ghozali, 2005).

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser dilakukan sebagai berikut:

- a. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi signifikan statistik, yang berarti data empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas.
- b. Apabila probabilitas nilai test tidak signifikan statistik, maka berarti data empiris yang diestimasi tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### 3.4.2. Analisis Regresi Berganda

Model yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dalam regresi logaritma linear sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots \dots \dots (6)$$



Dimana :

Y = Profitabilitas (ROA)

a = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = koefisien regresi

e = error term

X<sub>1</sub> = CAR

X<sub>2</sub> = LDR

X<sub>3</sub> = Size

X<sub>4</sub> = BOPO

### 3.4.3. Pengujian Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari goodness of fit nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik, apabila uji nilai statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila uji nilai statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.

#### 3.4.3.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus (Gujarati, 1995):

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} = 1 - \frac{\sum e_i^2}{\sum Y_i^2} \dots\dots\dots(7)$$

Nilai koefisien determinansi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2005). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 3.4.3.2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Size dan BOPO terhadap profitabilitas bank domestik dan bank asing di Indonesia secara simultan. Langkah–langkah yang dilakukan adalah (Gujarati, 1995):

- a. Merumuskan Hipotesis ( $H_a$ )

$H_a$  diterima: berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (profitabilitas) secara simultan.

- b. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0.05 ( $\alpha=0,05$ ).
- c. Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

Nilai F hitung dapat dicari dengan rumus (Gujarati, 1995):

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (N - k)} \dots\dots\dots(8)$$

dimana:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$k$  = Banyaknya koefisien regresi

$N$  = Banyaknya Observasi

- i. Bila  $F < F_{\text{tabel}}$ , variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- ii. Bila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Berdasarkan Probabilitas

Dengan menggunakan nilai probabilitas,  $H_a$  akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05.

e. Menentukan nilai koefisien determinasi, dimana koefisien ini menunjukkan seberapa besar variabel independen pada model yang digunakan mampu menjelaskan variabel dependennya.

### 3.4.3.3. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Size, dan BOPO terhadap profitabilitas bank domestik dan bank asing di Indonesia. Oleh

karena itu uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis  $H_{a1}$ ,  $H_{a2}$ ,  $H_{a3}$ ,  $H_{a4}$ . Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut (Gujarati, 1995):

a. Merumuskan hipotesis ( $H_a$ )

$H_a$  diterima: berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05

Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

Nilai  $t_{hitung}$  dapat dicari dengan rumus (Gujarati, 1995):

$$T_{hitung} = \frac{\text{Koefisien regresi}}{\text{Standar deviasi}} \dots\dots\dots(9)$$

1. Bila  $-t_{tabel} < -t_{hitung}$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , variabel independen secara individu tak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Berdasarkan probabilitas

$H_a$  akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 ( $\alpha$ ).

d. Menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresinya.

#### 3.4.3.4. Uji Chow Test

Uji Chow test alat untuk menguji kesamaan koefisien dengan melihat hasil observasi yang sedang kita teliti dapat dikelompokkan menjadi dua atau lebih kelompok yang merupakan subyek proses ekonomi yang sama (Ghozali, 2005). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$F = \frac{(RSS_r - RSS_{ur})/k}{(RSS_{ur})/(n_1 + n_2 - 2k)} \dots\dots\dots(10)$$

r = jumlah parameter SSR<sub>r</sub>

k = jumlah parameter SSR<sub>ru</sub>

df = (n<sub>1</sub>+n<sub>2</sub>-2k)

n = jumlah observasi

Nilai F hitung dari rumus di atas dibandingkan dengan nilai F tabel, jika nilai F hitung > dari nilai F tabel maka hipotesis yang diajukan diterima, berarti terdapat perbedaan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen pada kedua kelompok sampel (Ghozali, 2006).

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **4.1 Gambaran Umum dan Deskriptif Obyek Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

**Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank domestik dan bank asing yang ada di Indonesia pada periode penelitian yaitu Januari 2003 sampai dengan Desember 2007. Sampel pada periode penelitian terdapat 10 bank domestik dan 10 bank asing.**

Tabel 4.1.  
Bank Domestik dan Bank Asing yang Ada pada Periode Penelitian

No	Bank Domestik	No	Bank Asing
1	PT Bank Mandiri Tbk	1	ABN Amro Bank
2	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2	American Express Bank Ltd
3	PT Bank Tabungan Negara Tbk	3	CitiBank N.A
4	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	4	Bank Of America N.A
5	PT Bank ANZ Panin	5	Standard Chartered Bank
6	PT Bank Central Asia Tbk	6	The Bangkok Bank Comp. Ltd.
7	PT Bank Bukopin	7	Deutsche Bank AG
8	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	8	JP. Morgan Chase Bank N.A
9	PT BPD Jawa Tengah	9	The Bank Of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
10	PT BPD DKI Jakarta	10	The Hongkong&Shanghai BC

Sumber : Direktori Perbankan Indonesia

Populasi bank domestik sebanyak 119 bank setelah diambil sampel ternyata 109 bank domestik tidak memenuhi kriteria, sedangkan bank asing dengan populasi 11 bank ada satu bank asing yang tidak memenuhi kriteria.

Secara lebih detail, dinamika Profitabilitas (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, dan BOPO bank domestik dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2.

Rata-Rata Rasio Keuangan CAR, ROA, LDR, SIZE, dan BOPO Bank Domestik Periode Januari 2003 sampai dengan Desember 2007

Bank Domestik						
Periode		ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE (Jutaan)	BOPO (%)
2003	Jan-Mar	2,9	21,4	58,2	63.460.124	79,8
	Apr-Jun	3,1	19,3	63,2	64.567.652	79,3
	Jul-Sept	3,3	19,6	60,2	65.661.642	79,2
	Okt-Des	3,7	19,0	69,3	66.588.026	79,4

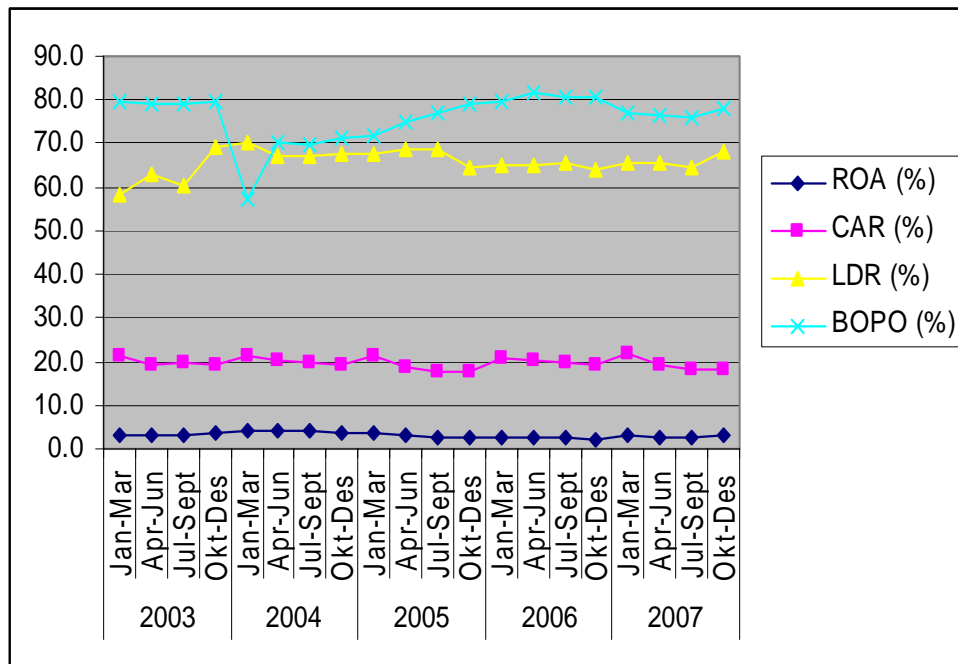
2004	Jan-Mar	4,1	21,4	70,0	64.788.773	57,4
	Apr-Jun	4,1	20,1	67,3	64.661.398	70,2
	Jul-Sept	4,0	19,9	67,2	65.072.909	69,6
	Okt-Des	3,7	19,3	67,5	69.712.881	71,4
2005	Jan-Mar	3,6	21,3	67,7	69.184.001	71,7
	Apr-Jun	3,1	18,8	68,6	71.358.458	74,9
	Jul-Sept	2,7	17,5	68,7	71.454.489	77,2
	Okt-Des	2,8	17,6	64,6	75.297.430	78,9
2006	Jan-Mar	2,7	20,6	65,1	74.486.976	79,6
	Apr-Jun	2,4	20,4	64,8	76.740.907	81,7
	Jul-Sept	2,5	19,9	65,3	79.137.296	80,4
	Okt-Des	2,3	19,3	63,9	85.422.469	80,6
2007	Jan-Mar	2,9	21,6	65,7	85.140.322	77,1
	Apr-Jun	2,8	19,0	65,8	88.536.760	76,5
	Jul-Sept	2,8	18,2	64,6	91.675.563	76,2
	Okt-Des	2,9	18,0	68,0	99.425.347	78,2

Sumber : Bank Indonesia (Diolah)

Adapun data tentang dinamika pergerakan Profitabilitas (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, dan BOPO pada bank domestik dan bank asing yang menjadi sampel penelitian periode Januari 2003 hingga Desember 2007 ditampilkan pada Gambar 4.1, Gambar 4.2, dan Gambar 4.3.

Gambar 4.1.  
ROA, CAR, LDR dan BOPO Bank Domestik yang Menjadi Sampel Penelitian Periode Januari 2003 sampai dengan Desember 2007





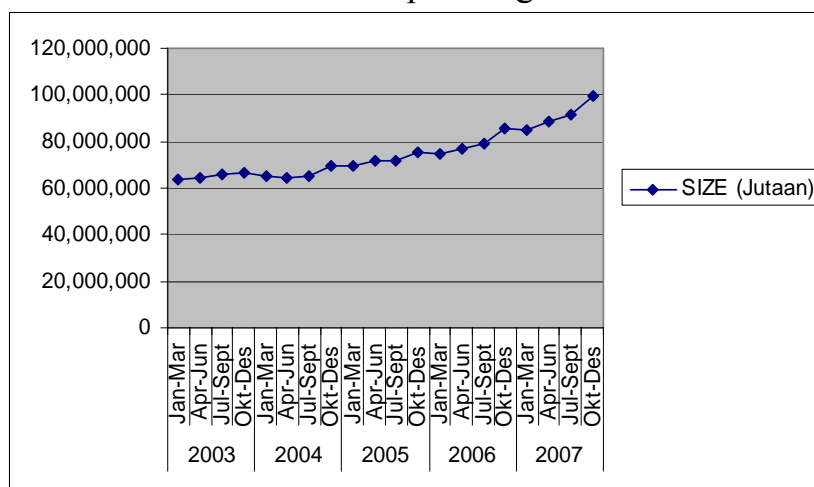
Sumber : Bank Indonesia (Diolah)

Profitabilitas (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) bank domestik selama periode penelitian yaitu Januari 2003 - Desember 2007 mengalami fluktuasi. Pada Januari - Juni 2005 bank domestik mengalami Profitabilitas (ROA) tertinggi dan Profitabilitas (ROA) terendah pada periode Oktober - Desember 2006. Pada Januari - Maret 2003 bank domestik mengalami Loan to Deposit Ratio (LDR) tertinggi dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terendah pada periode Januari - Maret 2004. Pada

Januari - Juni 2004 bank domestik mengalami ROA tertinggi dan ROA terendah pada periode Oktober - Desember 2006. BOPO bank domestik selama periode penelitian yaitu Januari 2003 sampai dengan Desember 2007 mengalami fluktuasi. Pada April – Juni 2006 bank domestik mengalami BOPO tertinggi dan BOPO terendah pada periode Januari – Maret 2004.

Sedangkan dinamika perubahan Size bank domestik dapat dilihat pada Gambar 4.2 sebagai berikut :

Gambar 4.2.  
 SIZE Bank Domestik yang Menjadi Sampel Penelitian  
 Periode Januari 2003 sampai dengan Desember 2007



Sumber : Bank Indonesia (Diolah)

Size bank domestik selama periode penelitian yaitu Januari 2003 sampai dengan Desember 2007 mengalami peningkatan. Pada Oktober – Desember 2007 bank domestik mengalami Size tertinggi dan Size terendah pada periode Januari – Maret 2003.

Kemudian secara lebih detail, dinamika CAR, ROA, LDR, Size, dan BOPO bank asing dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3.  
Rata-Rata Rasio Keuangan CAR, ROA, LDR, SIZE, dan BOPO Bank Asing Periode Januari 2003 sampai dengan Desember 2007

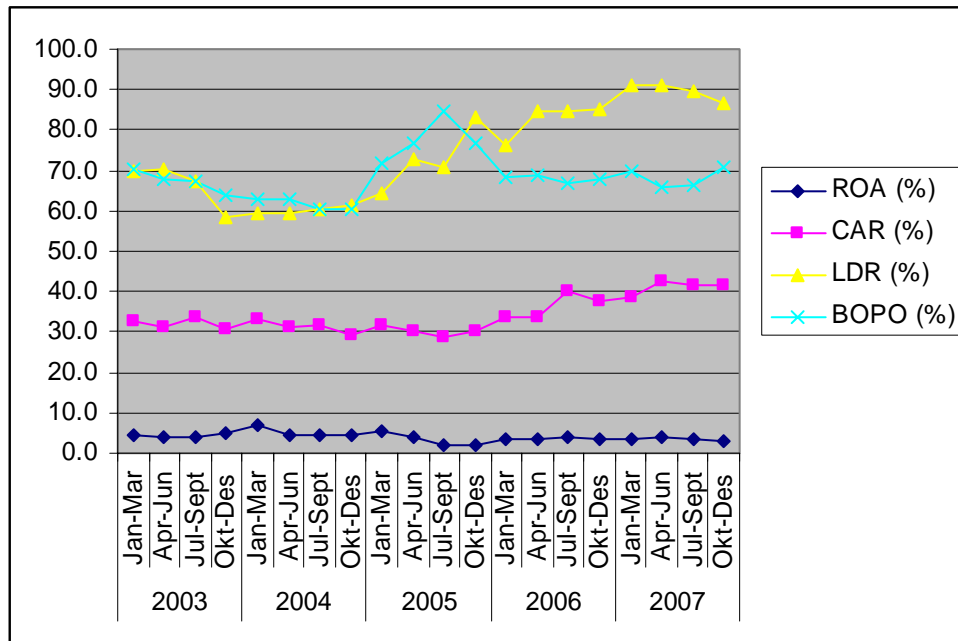
<b>Bank Asing</b>						
<b>Periode</b>		<b>ROA</b>	<b>CAR</b>	<b>LDR</b>	<b>SIZE</b>	<b>BOPO</b>
		<b>(%)</b>	<b>(%)</b>	<b>(%)</b>	<b>(Jutaan)</b>	<b>(%)</b>
<b>2003</b>	<b>Jan-Mar</b>	4,3	32,7	70	8.073.019	70,2
	<b>Apr-Jun</b>	4,1	31,1	70,2	8.081.310	67,8
	<b>Jul-Sept</b>	3,9	33,8	67,1	8.010.900	67,1
	<b>Okt-Des</b>	4,9	30,7	58,4	8.884.354	63,7
<b>2004</b>	<b>Jan-Mar</b>	7,1	33,1	59,5	9.097.916	63,1
	<b>Apr-Jun</b>	4,3	31,2	59,5	9.836.841	62,9
	<b>Jul-Sept</b>	4,4	31,6	60,5	10.353.139	60,5
	<b>Okt-Des</b>	4,4	29,0	61,4	10.466.569	60,2
<b>2005</b>	<b>Jan-Mar</b>	5,2	31,9	64,3	11.482.765	71,7

	<b>Apr-Jun</b>	4,1	30,2	72,9	12.574.492	76,8
	<b>Jul-Sept</b>	2,0	28,6	70,9	14.892.579	84,7
	<b>Okt-Des</b>	1,9	30,3	83,3	13.954.236	76,5
<b>2006</b>	<b>Jan-Mar</b>	3,3	33,5	76,2	13.963.965	68,3
	<b>Apr-Jun</b>	3,4	33,7	84,9	14.618.103	69,0
	<b>Jul-Sept</b>	3,8	39,9	84,8	15.117.534	66,9
	<b>Okt-Des</b>	3,3	37,7	85,1	15.403.589	67,9
<b>2007</b>	<b>Jan-Mar</b>	3,6	38,4	90,9	15.601.678	69,8
	<b>Apr-Jun</b>	3,8	42,6	91,2	16.081.122	65,7
	<b>Jul-Sept</b>	3,5	41,4	89,6	16.882.927	66,5
	<b>Okt-Des</b>	3,0	41,8	86,5	17.189.567	70,6

**Sumber : Bank Indonesia (Diolah)**

**BOPO bank domestik selama periode penelitian yaitu Januari 2003 sampai dengan Desember 2007 mengalami fluktuasi. Pada April – Juni 2006 bank domestik mengalami BOPO tertinggi dan BOPO terendah pada periode Januari – Maret 2004.**

Gambar 4.4.  
ROA, CAR, LDR Bank Asing yang Menjadi Sampel Penelitian  
Periode Januari 2003 sampai dengan Desember 2007



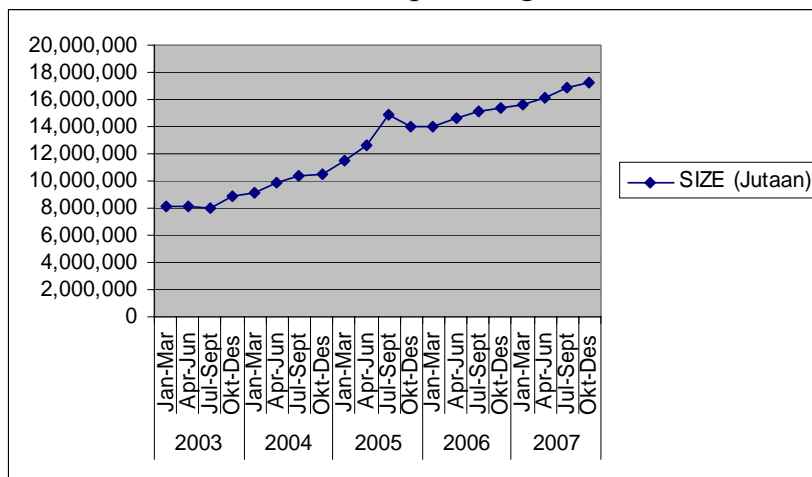
Sumber : Bank Indonesia (Diolah)

**Profitabilitas (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) bank asing selama periode penelitian yaitu Januari 2003 sampai dengan Desember 2007 mengalami fluktuasi. Pada Januari – Maret 2004 bank asing mengalami Profitabilitas (ROA) tertinggi dan Profitabilitas (ROA) terendah pada periode Oktober-Desember 2005. Pada April - Juni 2007 bank asing mengalami Loan to Deposit Ratio (LDR) tertinggi dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terendah pada periode Oktober - Desember 2003. Pada Januari - Maret 2004 bank asing mengalami ROA tertinggi dan ROA terendah**

pada periode Oktober - Desember 2005. BOPO bank asing selama periode penelitian yaitu Januari 2003 sampai dengan Desember 2007 mengalami fluktuasi. Pada Juli – September 2005 bank asing mengalami BOPO tertinggi dan BOPO terendah pada periode Oktober – Desember 2004.

Sedangkan dinamika perubahan Size bank asing ditampilkan pada Gambar 4.5. sebagai berikut.

Gambar 4.5.  
 SIZE Bank Asing yang Menjadi Sampel Penelitian  
 Periode Januari 2003 sampai dengan Desember 2007



Sumber : Bank Indonesia (Diolah)

Size bank asing selama periode penelitian yaitu Januari 2003 sampai dengan Desember 2007 mengalami peningkatan. Pada Oktober – Desember 2007 bank asing mengalami Size

tertinggi dan Size terendah pada periode Juli – September 2003.

#### 4.1.2. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskripsi statistik, maka di dalam Tabel 4.4. berikut akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian ini meliputi: jumlah sampel (N), rata-rata sampel (mean), nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi untuk masing-masing variabel.

Tabel 4.4.  
Hasil Analisis Deskriptif Data Pada Bank Domestik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (%)	200	1	9	3,12	1,91
CAR (%)	200	12	38	19,61	4,78
LDR (%)	200	21	169	66,07	24,60
SIZE (Jutaan)	200	1754515	303435870	74950210,33	83843914,47
BOPO (%)	200	20	95	76,36	9,87
Valid N (listwise)	200				

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

Tabel 4.4. di atas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan bank domestik dalam penelitian ini sebanyak 200 observasi (hasil perkalian periode penelitian sebanyak 20

periode pengamatan dengan jumlah sampel sebanyak 10 bank). Berdasarkan perolehan data diketahui bahwa nilai rata-rata ROA sebesar 3,12%. Hal ini menunjukkan selama periode penelitian, secara statistik dapat dijelaskan bahwa tingkat perolehan laba bank domestik terhadap asetnya termasuk dalam kategori baik, sesuai dengan kriteria peringkat yang ditetapkan Bank Indonesia. Sementara standar deviasi sebesar 1,91 menunjukkan simpangan data yang relatif kecil, karena nilai yang lebih kecil daripada mean-nya yaitu sebesar 3,12%. Dengan besarnya simpangan data, menunjukkan bahwa data variabel ROA baik.

Rasio CAR diperoleh rata-rata sebesar 19,61%. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian rasio CAR perusahaan bank domestik sudah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu minimal 8%. Sehingga dapat disimpulkan rasio kecukupan modal yang dimiliki bank domestik yang tercatat di Bank Indonesia dapat dikatakan tinggi. Sementara standar deviasi



sebesar 4,78%, masih kecil jika dibandingkan nilai mean-nya sebesar 19,61%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada CAR baik.

LDR diperoleh rata-rata sebesar 66,07%. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, dengan rata-rata 66,07%, dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas yang dicapai bank domestik kurang dari standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 80-110%. Dalam hal ini, tingkat likuiditas yang relatif kurang berarti kredit yang diberikan lebih kecil dari dana pihak ketiga yang ditempatkan di bank tersebut. Sementara standar deviasi sebesar 24,60%, masih kecil jika dibandingkan nilai mean-nya sebesar 66,07%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada LDR relatif baik.

Size diperoleh rata-rata sebesar Rp 74950210,33 (juta). Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, dengan rata-rata Rp 74950210,33 (juta), dapat disimpulkan bahwa nilai asset yang dimiliki bank domestik telah mencukupi untuk

kebutuhan operasional. Sementara standar deviasi sebesar Rp 83843914,47 (juta), lebih besar jika dibandingkan nilai mean-nya sebesar Rp 74950210,33 (juta). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada size tidak baik.

Rasio BOPO diperoleh rata-rata sebesar 76,36%. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian tingkat efisiensi operasi bank domestik masih cukup efisien, karena nilai BOPO dibawah 80%. Sementara untuk melihat berapa besar simpangan data pada rasio BOPO dilihat dari standar deviasinya yaitu sebesar 9,87%, dalam hal ini simpangan data bisa dikatakan baik, karena nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai mean-nya.

Tabel 4.5.  
Hasil Analisis Deskriptif Data Pada Bank Asing  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (%)	200	-4,00	18,00	3,9150	2,9344
CAR (%)	200	9,00	110,00	34,1600	24,8294
LDR (%)	200	1,00	316,00	74,3450	53,3441
SIZE (Jutaan)	200	299230,00	46821453,00	12528330,2	10536011,83
BOPO (%)	200	18,00	153,00	68,4950	20,6412
Valid N (listwise)	200				

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

**Tabel 4.5. di atas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan bank asing dalam penelitian ini sebanyak 200 observasi (hasil perkalian periode penelitian sebanyak 20 periode pengamatan dengan jumlah sampel sebanyak 10 bank). Berdasarkan perolehan data diketahui bahwa nilai rata-rata ROA sebesar 3,915%. Hal ini menunjukkan selama periode penelitian, secara statistik dapat dijelaskan bahwa tingkat perolehan laba bank domestik terhadap asetnya termasuk dalam kategori “cukup”, sesuai dengan kriteria peringkat yang ditetapkan Bank Indonesia. Sementara standar deviasi sebesar 2,9344% menunjukkan simpangan data yang relatif besar, karena nilai yang lebih besar daripada mean-nya yaitu sebesar 3,915%. Dengan besarnya simpangan data, menunjukkan bahwa data variabel ROA tidak baik.**

**Rasio CAR diperoleh rata-rata sebesar 34,16%. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian rasio CAR perusahaan bank asing sudah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu minimal 8%.**

Sehingga dapat disimpulkan rasio kecukupan modal yang dimiliki bank asing yang tercatat di Bank Indonesia dapat dikatakan tinggi. Sementara standar deviasi sebesar 24,8294%, masih kecil jika dibandingkan nilai mean-nya sebesar 34,16%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada CAR relatif baik.

LDR diperoleh rata-rata sebesar 74,345%. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, dengan rata-rata 74,345%, dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas yang dicapai bank asing kurang dari standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 80-110%. Dalam hal ini, tingkat likuiditas yang relatif kurang berarti kredit yang diberikan lebih kecil dari dana pihak ketiga yang ditempatkan di bank tersebut. Sementara standar deviasi sebesar 53,3441%, masih kecil jika dibandingkan nilai mean-nya sebesar 74,345%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada LDR relatif baik.

**Asset diperoleh rata-rata sebesar Rp 12528330,2 (juta). Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, dengan rata-rata Rp 10536011,83 (juta), dapat disimpulkan bahwa nilai asset yang dimiliki bank asing telah mencukupi untuk kebutuhan operasional. Sementara standar deviasi sebesar Rp 83843914,47 (juta), lebih besar jika dibandingkan nilai mean-nya sebesar Rp 12528330,2 (juta). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada asset relatif baik.**

**Rasio BOPO diperoleh rata-rata sebesar 68,4950%. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian tingkat efisiensi operasi bank asing masih cukup efisien, karena nilai BOPO dibawah 80%. Sementara untuk melihat berapa besar simpangan data pada rasio BOPO dilihat dari standar deviasinya yaitu sebesar 20,6412%, dalam hal ini simpangan data bisa dikatakan baik, karena nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai mean-nya.**

Tabel 4.6.  
Hasil Analisis Deskriptif Data Asli  
Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (%)	400	-4	18	3,52	2,50
CAR (%)	400	9	110	26,88	19,29
LDR (%)	400	1	316	70,21	41,69
SIZE (Jutaan)	400	299230	303435870	43739270,27	67364831,89
BOPO (%)	400	18	153	72,43	16,63
Valid N (listwise)	400				

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

**Tabel 4.6. di atas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan gabungan antara bank domestik dan bank asing sebanyak 400. Berdasarkan perolehan data diketahui bahwa nilai rata-rata ROA sebesar 3,52%. Hal ini menunjukkan selama periode penelitian, secara statistik dapat dijelaskan bahwa tingkat perolehan laba gabungan bank domestik dan bank asing terhadap asetnya termasuk dalam kategori “baik”, sesuai dengan kriteria peringkat yang ditetapkan Bank Indonesia. Sementara standar deviasi sebesar 2,50% menunjukkan simpangan data yang relatif besar, karena nilai yang lebih besar daripada mean-nya yaitu sebesar 3,52%. Dengan besarnya simpangan data, menunjukkan bahwa data variabel ROA tidak baik.**

**Rasio CAR diperoleh rata-rata sebesar 26,88%. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian rasio CAR gabungan bank domestik dan bank asing sudah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu minimal 8%. Sehingga dapat disimpulkan rasio kecukupan modal yang dimiliki gabungan bank domestik dan bank asing yang tercatat di Bank Indonesia dapat dikatakan tinggi. Sementara standar deviasi sebesar 19,29%, masih kecil jika dibandingkan nilai mean-nya sebesar 26,88%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada CAR relatif baik.**

**LDR diperoleh rata-rata sebesar 70,21%. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, dengan rata-rata 70,21%, dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas yang dicapai gabungan bank domestik dan bank asing kurang dari standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 80-110%. Dalam hal ini, tingkat likuiditas yang relatif kurang berarti kredit yang diberikan lebih kecil dari dana pihak ketiga yang**

ditempatkan di bank tersebut. Sementara standar deviasi sebesar 41,69%, masih kecil jika dibandingkan nilai mean-nya sebesar 70,21%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada LDR relatif baik.

Size diperoleh rata-rata sebesar Rp 43739270,27 (juta). Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, dengan rata-rata Rp Rp 43739270,27 (juta), dapat disimpulkan bahwa nilai asset yang dimiliki gabungan bank domestik dan bank asing telah mencukupi untuk kebutuhan operasional. Sementara standar deviasi sebesar Rp 67364831,89 (juta), lebih besar jika dibandingkan nilai mean-nya sebesar Rp 43739270,27 (juta). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada size tidak baik.

Rasio BOPO diperoleh rata-rata sebesar 72,43%. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian tingkat efisiensi operasi gabungan bank domestik dan bank asing masih cukup efisien, karena nilai BOPO dibawah 80%. Sementara untuk melihat berapa besar



**simpangan data pada rasio BOPO dilihat dari standar deviasinya yaitu sebesar 16,63%, dalam hal ini simpangan data bisa dikatakan baik, karena nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai mean-nya.**

## **4.2 Uji Asumsi Klasik**

Pada tahap awal, data yang meliputi ROA, CAR, LDR, Size, dan BOPO diperoleh dengan mengutip secara langsung Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan bank domestik dan bank asing yang ada di Indonesia selama periode Januari 2003 hingga Desember 2007.

### **4.2.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati tidak. Cara mendeteksi normalitas dilakukan dengan cara yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang

membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah Uji Kolmogorov – Smirnov. Secara multivarians pengujian normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi diatas 0,05 (Ghozali, 2006).

#### **4.2.1.1.Uji Normalitas Pada Bank Domestik**

Uji normalitas data pada bank domestik sebelum outlier dihilangkan dapat dilihat pada Tabel 4.7 di bawah ini :

**Tabel 4.7.**  
**Data Asli Bank Domestik Januari 2003 – Desember 2007**  
**(Sebelum Outlier Dihilangkan)**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-2,0326114E-09
	Std. Deviation	1,1738749
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,118
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		1,662
Asymp. Sig. (2-tailed)		,008

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Sekunder yang Diolah

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.7 di atas, data belum terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Kolmogorov – Smirnov sebesar 1,662 dan signifikansi pada 0,008 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti data residual terdistribusi secara tidak normal, karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Untuk memperoleh hasil terbaik maka data outlier yang ada dihilangkan. Outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi (Ghozali, 2005). Setelah data outlier dihilangkan maka data yang semula 200 data menjadi 144 data. Hasil pengujian normalitas tampak dalam Tabel 4.8.

**Tabel 4.8.**  
**Normalitas Data Pada Bank Domestik Setelah Outlier Dihilangkan**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-7,0334259E-11
	Std. Deviation	8,322960E-02
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,056
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,711
Asymp. Sig. (2-tailed)		,693

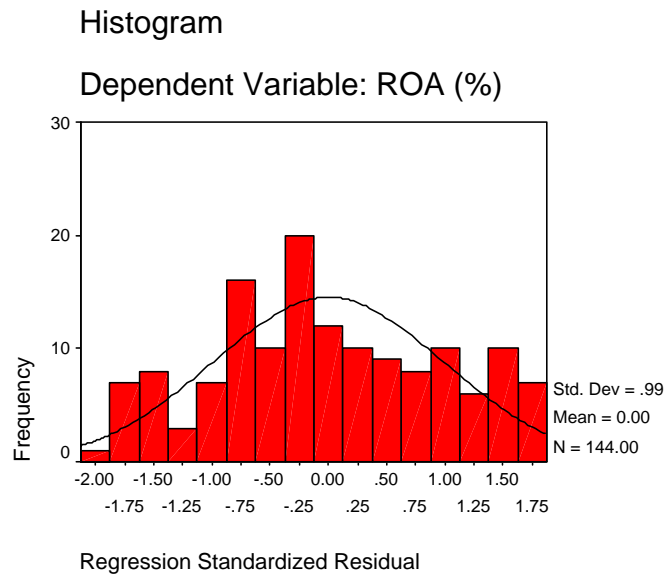
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder yang Diolah

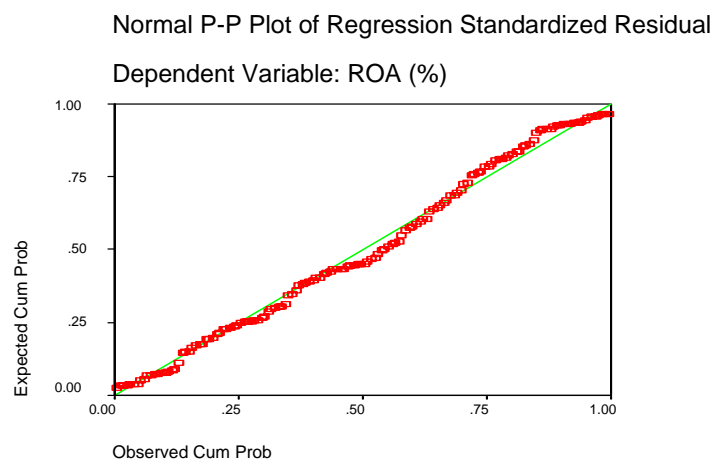
Dari hasil pengujian kedua tersebut menunjukkan bahwa data pada bank domestik setelah outlier dihilangkan 56 data. Berdasarkan hasil pada Tabel 4.8 di atas, data terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Kolmogorov – Smirnov sebesar 0,711 dan signifikansi pada 0,693 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data residual terdistribusi secara normal, karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Hasil di atas juga didukung hasil grafik histogram maupun grafik Normal Probability Plot-nya seperti Gambar 4.7 dan Gambar 4.8 di bawah ini.

**Gambar 4.7.**  
**Grafik Histogram Pada Bank Domestik Setelah Outlier Dihilangkan**



Sumber: Data sekunder yang Diolah

**Gambar 4.8.**  
**Normal Probability Plot Pada Bank Domestik Setelah Outlier Dihilangkan**



Sumber: Data sekunder yang Diolah

Dengan melihat tampilan grafik histogram dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data mendekati normal. Kemudian pada grafik normal plot terlihat titik-titik sebaran mendekati garis normal.

#### 4.2.1.2. Uji Normalitas Pada Bank Asing

Uji normalitas data pada bank asing sebelum outlier dihilangkan dapat dilihat pada Tabel 4.9 di bawah ini :

**Tabel 4.9.**  
**Data Asli Bank Asing Januari 2003 – Desember 2007**  
**(Sebelum Outlier Dihilangkan)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-4,0978194E-09
	Std. Deviation	2,3309422
Most Extreme Differences	Absolute	,164
	Positive	,164
	Negative	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		2,325
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Sekunder yang Diolah

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.9 di atas, data belum terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Kolmogorov – Smirnov sebesar 2,325 dan signifikansi pada 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti data residual terdistribusi secara tidak normal, karena nilai signifikansinya

lebih kecil dari 0,05. Untuk memperoleh hasil terbaik maka data outlier yang ada dihilangkan. Outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi (Ghozali, 2005). Setelah data outlier dihilangkan maka data yang semula 200 data menjadi 184 data. Hasil pengujian normalitas tampak dalam Tabel 4.10.

**Tabel 4.10.**  
**Normalitas Data Pada Bank Asing Setelah Outlier Dihilangkan**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		184
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-1,5817299E-12
	Std. Deviation	,2021542
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,057
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		,770
Asymp. Sig. (2-tailed)		,594

a. Test distribution is Normal.

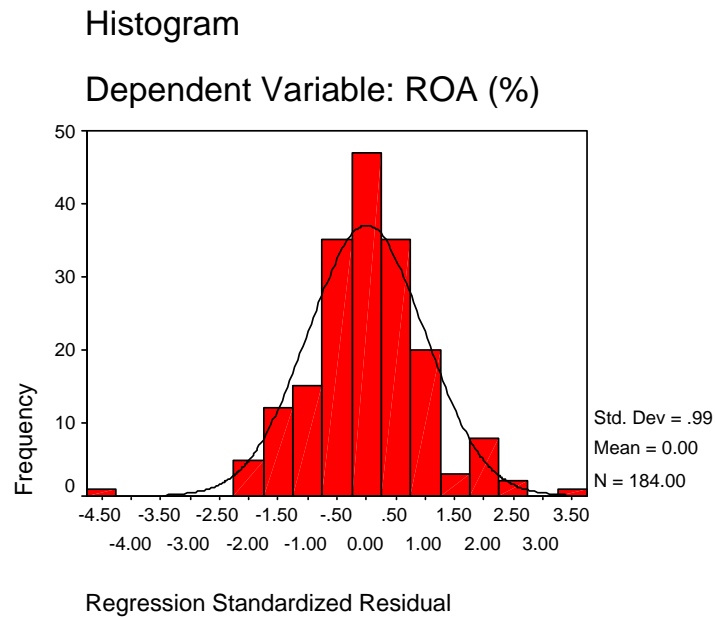
b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder yang Diolah

Dari hasil pengujian kedua tersebut menunjukkan bahwa data pada bank domestik setelah outlier dihilangkan 16 data. Berdasarkan hasil pada Tabel 4.10 di atas, data terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Kolmogorov – Smirnov sebesar 0,770 dan signifikansi pada 0,594 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data residual terdistribusi secara normal, karena

nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Hasil di atas juga didukung hasil grafik histogram maupun grafik Normal Probability Plot-nya seperti Gambar 4.9 dan Gambar 4.10 di bawah ini.

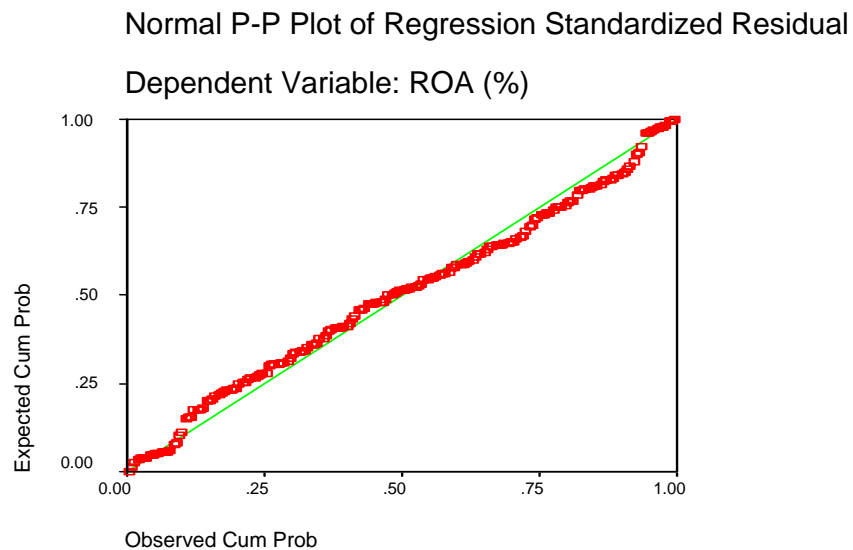
**Gambar 4.9.**  
**Grafik Histogram Pada Bank Asing Setelah Outlier Dihilangkan**



Sumber: Data sekunder yang diolah

**Gambar 4.10.**  
**Normal Probability Plot Pada Bank Asing Setelah Outlier Dihilangkan**





Sumber: Data sekunder yang diolah

Dengan melihat tampilan grafik histogram dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data mendekati normal. Kemudian pada grafik normal plot terlihat titik-titik sebaran mendekati garis normal.

#### 4.2.1.3. Uji Normalitas Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing

Uji normalitas data gabungan bank domestik dan bank asing sebelum outlier dihilangkan dapat dilihat pada Tabel 4.11 di bawah ini :

**Tabel 4.11.**  
**Data Asli Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing**  
**Januari 2003 – Desember 2007 (Sebelum Outlier Dihilangkan)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		400
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-2,3562461E-09
	Std. Deviation	1,9895793
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,131
	Negative	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		2,617
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Sekunder yang Diolah

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.11 di atas, data belum terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Kolmogorov – Smirnov sebesar 2,617 dan signifikansi pada 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti data residual terdistribusi secara tidak normal, karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Untuk memperoleh hasil terbaik maka data outlier yang ada dihilangkan. Outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi (Ghozali, 2005). Setelah data outlier dihilangkan maka data yang semula 400 data menjadi 328 data. Hasil pengujian normalitas tampak dalam Tabel 4.12.

**Tabel 4.12.**  
**Normalitas Data Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing**  
**Setelah Outlier Dihilangkan**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		328
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-3,1765767E-11
	Std. Deviation	,1609331
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,066
	Negative	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		1,263
Asymp. Sig. (2-tailed)		,082

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

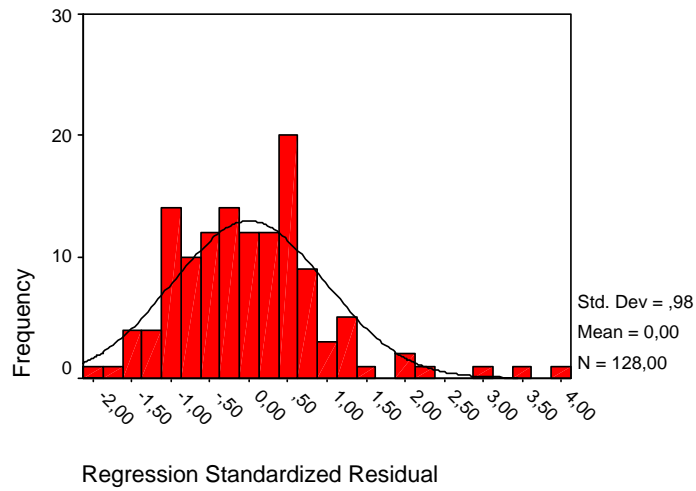
Sumber: Data sekunder yang Diolah

Dari hasil pengujian kedua tersebut menunjukkan bahwa data pada gabungan bank domestik dan bank asing setelah outlier dihilangkan 72 data. Berdasarkan hasil pada Tabel 4.12 di atas, data terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Kolmogorov – Smirnov sebesar 1,263 dan signifikansi pada 0,082 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data residual terdistribusi secara normal, karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Hasil di atas juga didukung hasil grafik histogram maupun grafik Normal Probability Plot-nya seperti Gambar 4.11 dan Gambar 4.12 di bawah ini.

**Gambar 4.11.**  
**Grafik Histogram Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing**  
**Setelah Outlier Dihilangkan**

### Histogram

Dependent Variable: ROA (%)



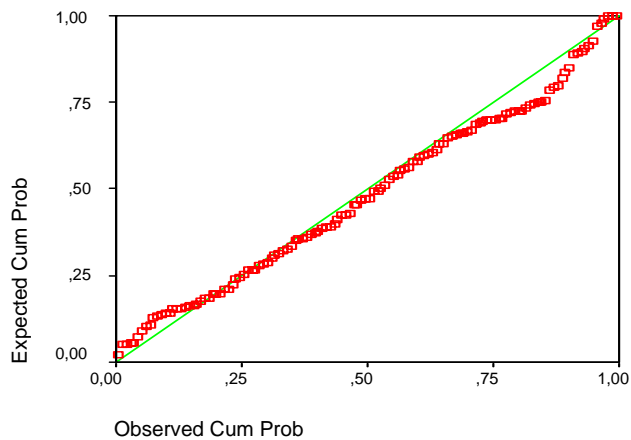
Sumber: Data sekunder yang Diolah

**Gambar 4.12.**

### Normal Probability Plot Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing Setelah Outlier Dihilangkan

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROA (%)



Sumber: Data sekunder yang Diolah

Dengan melihat tampilan grafik histogram dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data mendekati normal. Kemudian pada grafik normal plot terlihat titik-titik sebaran mendekati garis normal.

#### **4.2.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2006). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai Tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF).

##### **4.2.2.1. Uji Multikolinearitas Pada Bank Domestik**

Hasil uji multikolinearitas pada bank domestik dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut.

**Tabel 4.13.**

**Hasil Uji Multikolinearitas Pada Bank Domestik  
Setelah Outlier Dihilangkan**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR (%)	.792	1.262
	LDR (%)	.699	1.431
	SIZE (Jutaan)	.791	1.264
	BOPO (%)	.921	1.085

a. Dependent Variable: ROA (%)

Sumber: Data sekunder Diolah

Suatu model regresi pada bank domestik dinyatakan bebas dari multikolinieritas jika mempunyai nilai Tolerance dibawah 1 dan nilai VIF di bawah 10. Dari Tabel 4.13. dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai Tolerance berada di bawah 1 dan nilai VIF jauh di bawah angka 10. Hal ini menunjukkan dalam model ini tidak terjadi multikolinieritas.

#### **4.2.2.2. Uji Multikolinieritas Pada Bank Asing**

Hasil uji multikolinieritas pada bank asing dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut.

**Tabel 4.14.**  
**Hasil Uji Multikolinieritas Pada Bank Asing Setelah Outlier Dihilangkan**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR (%)	.515	1.944
	LDR (%)	.701	1.426
	SIZE (Jutaan)	.506	1.975
	BOPO (%)	.891	1.122

a. Dependent Variable: ROA (%)

Sumber: Data sekunder Diolah

Suatu model regresi pada bank domestik dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika mempunyai nilai Tolerance dibawah 1 dan nilai VIF di bawah 10. Dari Tabel 4.14. dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai Tolerance berada di bawah 1 dan nilai VIF jauh di bawah angka 10. Hal ini menunjukkan dalam model ini tidak terjadi multikolinearitas.

#### **4.2.2.3. Uji Multikolinearitas Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing**

Hasil uji multikolinearitas gabungan bank domestik dan bank asing dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut.

**Tabel 4.15.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing**  
**Setelah Outlier Dihilangkan**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR (%)	,837	1,195
	LDR (%)	,670	1,493
	SIZE (Jutaan)	,661	1,512
	BOPO (%)	,937	1,068

a. Dependent Variable: ROA (%)

Sumber: Data sekunder Diolah

Suatu model regresi gabungan bank domestik dan bank asing bank domestik dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika mempunyai nilai Tolerance dibawah 1 dan nilai VIF di bawah 10. Dari Tabel 4.15. dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai Tolerance berada di bawah 1 dan nilai VIF jauh di bawah angka 10. Hal ini menunjukkan dalam model ini tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.2.3. Uji Autokorelasi

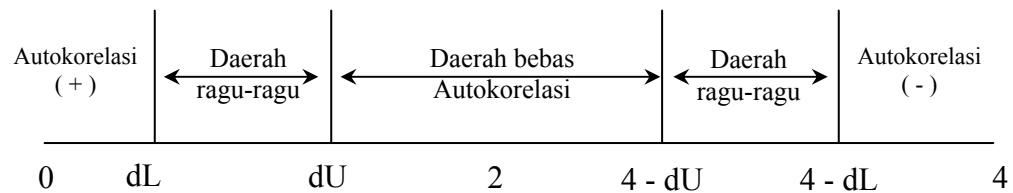
Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2006).



Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari nilai uji

D-W dengan ketentuan sebagai berikut :

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4-d_u \leq d \leq 4-d_l$
Tidak ada autokorelasi positif, atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4-d_u$



#### 4.2.3.1. Uji Autokorelasi Pada Bank Domestik

Hasil uji normalitas pada data awal bank domestik sebanyak 200 data meskipun memenuhi uji normalitas tetapi terjadi autokorelasi. Pada bank domestik setelah outlier dihilangkan tidak terjadi autokorelasi. Data bank domestik yang semula 200 menjadi 144. Hasil uji autokorelasi bank domestik dapat dilihat dalam Tabel 4.16.

**Tabel 4.16.**  
**Uji Durbin Watson Bank Domestik**

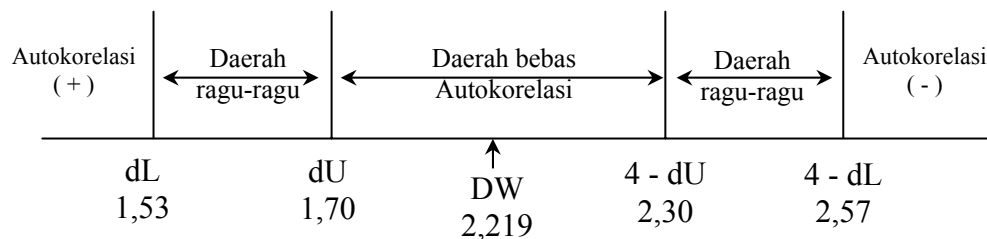
Durbin-Watson Bank Domestik Sebelum Outlier Dihilangkan	Durbin-Watson Bank Domestik Sesudah Outlier Dihilangkan
0,992	2,219

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi pada data bank domestik setelah outlier dihilangkan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,219. Pada bank domestik besarnya DW-tabel : dl (batas luar) = 1,53; du (batas dalam ) = 1,70; 4-du = 2,30; dan 4-dl = 2,57. Hasil ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Hasil uji DW pada bank domestik dapat dilihat pada Gambar 4.13.

**Gambar 4.13.**  
**Hasil Uji Durbin Watson Bank Domestik Setelah Outlier Dihilangkan**



Sesuai dengan gambar 4.13 tersebut menunjukkan bahwa Durbin-Watson berada di daerah bebas autokorelasi. Akan tetapi uji Durbin-Watson memiliki kelemahan jika jumlah datanya besar. Menurut Ghazali (2006), untuk sampel besar diatas 100 observasi, lebih tepat dengan menggunakan Uji *Lagrange Multiplier* (LM). Uji LM akan menghasilkan statistic Breusch-Godfrey (BG). BG Tes dilakukan dengan meregresi variabel pengganggu

(residual) Ut menggunakan *autoregressive* model dengan orde p. Berdasarkan output SPSS, maka hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji BG dapat ditunjukkan sebagai berikut :

**Tabel 4.17.**  
**Hasil Uji Breusch-Godfrey Bank Domestik**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,876E-02	,089		,775	,440
	CAR (%)	-3,42E-04	,001	-,022	-,229	,820
	LDR (%)	1,931E-04	,000	,053	,530	,597
	SIZE (Jutaan)	8,747E-12	,000	,009	,087	,931
	BOPO (%)	-1,05E-03	,001	-,104	-1,131	,261
	RES_2	,355	,087	,362	,486	,370

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas, terbukti bahwa koefisien parameter untuk residual lag 2 (res\_2) memberikan angka probabilitas sebesar 0,370 dimana nilainya jauh diatas 0,05. hal ini membuktikan bahwa pada model ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.2.3.2. Uji Autokorelasi Pada Bank Asing

Hasil uji normalitas pada data awal bank asing sebanyak 200 data meskipun memenuhi uji normalitas tetapi terjadi autokorelasi. Pada bank asing setelah outlier dihilangkan tidak terjadi autokorelasi. Data bank asing

yang semula 200 menjadi 184. hasil uji autokorelasi bank asing dapat dilihat dalam Tabel 4.18.

**Tabel 4.18.**  
**Uji Durbin Watson Bank Asing**

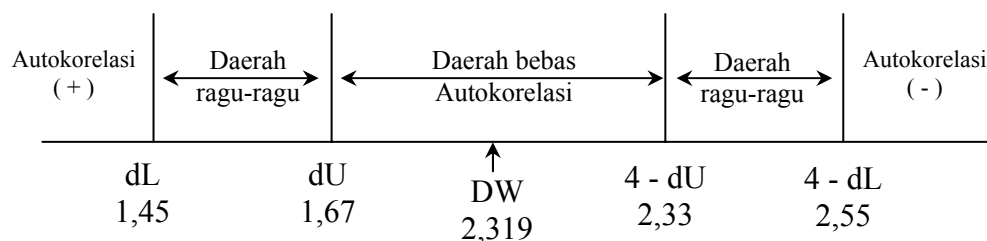
Durbin-Watson Bank Asing Sebelum Outlier Dihilangkan	Durbin-Watson BankAsing Sesudah Outlier Dihilangkan
1,409	2,319

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi pada data bank asing setelah outlier dihilangkan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,319. Pada bank asing besarnya DW-tabel : dl (batas luar) = 1,45; du (batas dalam ) = 1,67; 4-du = 2,33; dan 4-dl = 2,55. Hasil ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Hasil uji DW pada bank asing dapat dilihat pada Gambar 4.14.

**Gambar 4.14.**  
**Hasil Uji Durbin Watson Bank Asing Setelah Outlier Dihilangkan**



Sesuai dengan gambar 4.14 tersebut menunjukkan bahwa Durbin-Watson berada di daerah bebas autokorelasi. Akan tetapi uji Durbin- Watson memiliki kelemahan jika jumlah datanya besar. Menurut Ghazali (2006),

untuk sampel besar diatas 100 observasi, lebih tepat dengan menggunakan Uji *Lagrange Multiplier* (LM). Uji LM akan menghasilkan statistic Breusch-Godfrey (BG). BG Tes dilakukan dengan meregresi variabel pengganggu (residual) Ut menggunakan *autoregressive* model dengan orde p. Berdasarkan output SPSS, maka hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji BG dapat ditunjukkan sebagai berikut :

**Tabel 4.19.**  
**Hasil Uji Breusch-Godfrey Bank Asing**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,969E-02	,081		,985	,326
	CAR (%)	4,100E-05	,001	,005	,058	,954
	LDR (%)	-6,05E-04	,000	-,166	-2,173	,031
	SIZE (Jutaan)	-1,67E-09	,000	-,089	-1,054	,294
	BOPO (%)	-1,61E-04	,001	-,013	-,179	,859
	RES_2	,392	,074	,379	,329	,247

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Data sekunder yang Diolah

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas, terbukti bahwa koefisien parameter untuk residual lag 2 (res\_2) memberikan angka probabilitas sebesar 0,247 dimana nilainya jauh diatas 0,05. hal ini membuktikan bahwa pada model ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.2.3.3. Uji Autokorelasi Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing

Hasil uji normalitas pada data awal gabungan bank domestik dan bank asing sebanyak 400 data meskipun memenuhi uji normalitas tetapi terjadi autokorelasi. Pada gabungan bank domestik dan bank asing setelah outlier dihilangkan tidak terjadi autokorelasi. Data gabungan bank domestik dan bank asing yang semula 400 menjadi 328. Hasil uji autokorelasi bank domestik dan bank asing dapat dilihat dalam Tabel 4.20.

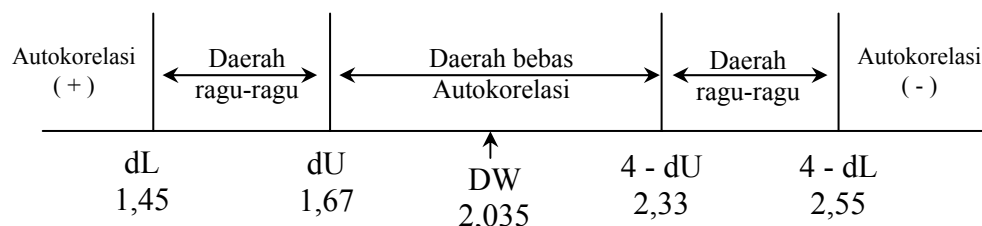
**Tabel 4.20.**  
**Uji Durbin Watson Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing**

<b>Durbin-Watson Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing Sebelum Outlier Dihilangkan</b>	<b>Durbin-Watson Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing Sesudah Outlier Dihilangkan</b>
1,183	2,035

Sumber: Data sekunder yang Diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi gabungan bank domestik dan bank asing setelah outlier dihilangkan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,035. Data gabungan bank domestik dan bank asing besarnya DW-tabel : dl (batas luar) = 1,45; du (batas dalam ) = 1,67; 4-du = 2,33; dan 4-dl = 2,55. Hasil ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji DW gabungan bank domestik dan bank asing dapat dilihat pada Gambar 4.15.

**Gambar 4.15.**  
**Hasil Uji Durbin Watson Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing Setelah Outlier Dihilangkan**



Sesuai dengan gambar 4.15 tersebut menunjukkan bahwa durbin-Watson berada di daerah bebas autokorelasi. Akan tetapi uji Durbin- Watson memiliki kelemahan jika jumlah datanya besar. Menurut Ghozali (2006), untuk sampel besar diatas 100 observasi, lebih tepat dengan menggunakan Uji *Lagrange Multiplier* (LM). Uji LM akan menghasilkan statistic Breusch-Godfrey (BG). BG Tes dilakukan dengan meregresi variabel pengganggu (residual) Ut menggunakan *autoregressive* model dengan orde p. Berdasarkan output SPSS, maka hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji BG dapat ditunjukkan sebagai berikut :

**Tabel 4.21.**  
**Hasil Uji Breusch-Godfrey Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,373E-02	,085		,397	,692
	CAR (%)	-3,24E-04	,001	-,020	-,230	,819
	LDR (%)	-1,19E-04	,000	-,031	-,321	,749
	SIZE (Jutaan)	-6,54E-11	,000	-,066	-,667	,506
	BOPO (%)	-1,41E-04	,001	-,013	-,162	,872
	RES_2	,473	,081	,473	,859	,313

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Data sekunder yang Diolah

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas, terbukti bahwa koefisien parameter untuk residual lag 2 (res\_2) memberikan angka

probabilitas sebesar 0,313 dimana nilainya jauh diatas 0,05. Hal ini membuktikan bahwa pada model ini tidak terjadi autokorelasi.

#### **4.2.4. Uji Heteroskedastisitas**

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan melakukan uji Glejser kemudian melihat variabel-variabel bebasnya tidak ada yang secara signifikan mempengaruhi variabel terikat dengan nilai Absolute Ut (AbsUt), dengan melihat probabilitas signifikansinya diatas 5%.

##### **4.2.4.1. Uji Heteroskedastisitas Pada Bank Domestik**

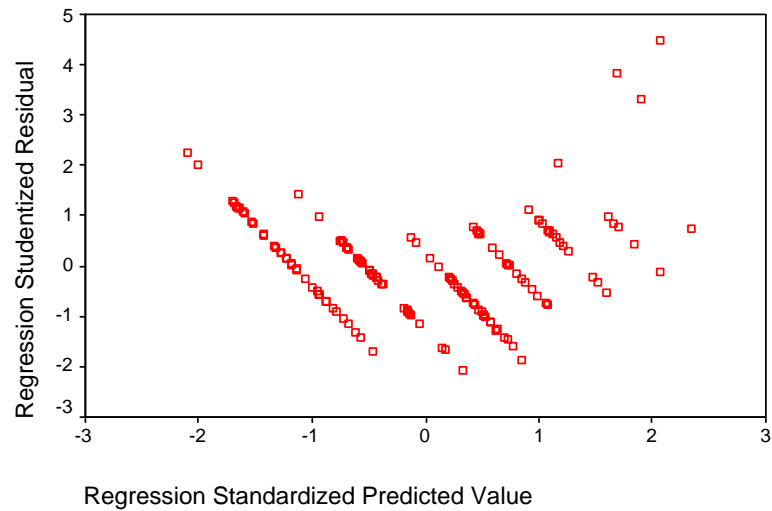
Hasil uji heteroskedastisitas pada bank domestik dengan menggunakan grafik scatterplot ditunjukkan pada Gambar 4.16 di bawah ini.

**Gambar 4.16.**  
**Grafik Scatterplot Bank Domestik Setelah Outlier Dihilangkan**



### Scatterplot

Dependent Variable: ROA (%)



Sumber: Data sekunder yang Diolah

Dengan melihat grafik scatterplot di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi pada bank domestik tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini didukung dengan hasil uji Glejser di bawah ini.

**Tabel 4.22.**  
**Hasil Uji Glejser Pada Bank Domestik**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.192	.213		-.901	.369
	CAR (%)	1.122E-02	.044	.024	.258	.797
	LDR (%)	3.601E-02	.028	.128	1.276	.204
	SIZE (Jutaan)	-3.32E-05	.007	.000	-.005	.996
	BOPO (%)	9.698E-02	.088	.096	1.104	.271

a. Dependent Variable: ABSUT

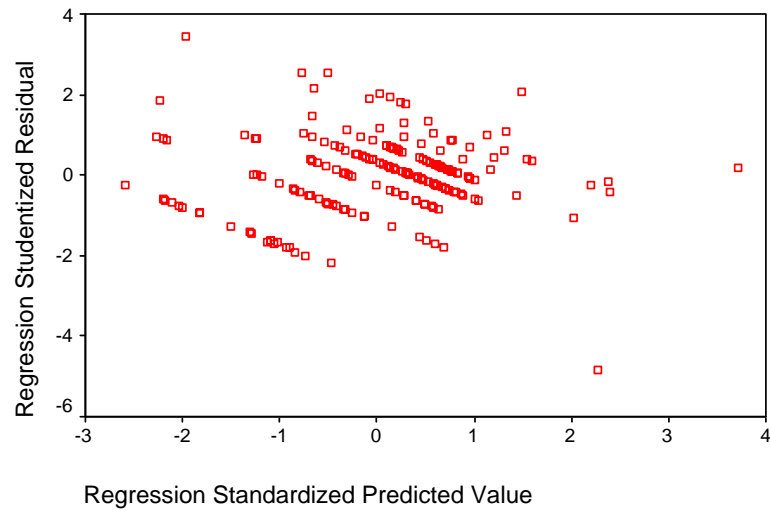
Sumber: Data sekunder yang Diolah

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser diperoleh hasil nilai Sig > 0,05. Karena nilai Sig > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dan hasil uji dapat dilanjutkan.

#### 4.2.4.2. Uji Heteroskedastisitas Pada Bank Asing

Hasil uji heteroskedastisitas pada bank asing dengan menggunakan grafik scatterplot ditunjukkan pada Gambar 4.17 di bawah ini.

**Gambar 4.17.**  
**Grafik Scatterplot Bank Asing Setelah Outlier Dihilangkan**  
Scatterplot  
Dependent Variable: ROA (%)



Sumber: Data sekunder yang Diolah

Dengan melihat grafik scatterplot di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi pada bank domestik tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini didukung dengan hasil uji Glejser di bawah ini.

**Tabel 4.23.**  
**Hasil Uji Glejser Pada Bank Asing**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.139	.272		.511	.610
CAR (%)	5.872E-03	.050	.012	.117	.907
LDR (%)	-1.73E-03	.024	-.006	-.071	.944
SIZE (Jutaan)	-4.19E-02	.024	-.181	-1.774	.078
BOPO (%)	.163	.085	.146	1.905	.058

a. Dependent Variable: ABSUT

Sumber: Data sekunder yang Diolah

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser diperoleh hasil nilai Sig > 0,05. Karena nilai Sig > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dan hasil uji dapat dilanjutkan.

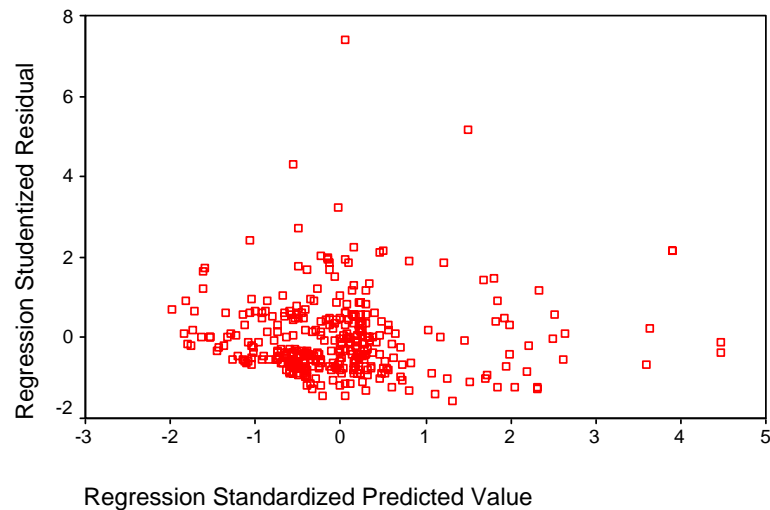
#### 4.2.4.3. Uji Heteroskedastisitas Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing

Hasil uji heteroskedastisitas gabungan bank domestik dan bank asing dengan menggunakan grafik scatterplot ditunjukkan pada Gambar 4.18 di bawah ini.

**Gambar 4.18.**  
**Grafik Scatterplot Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing**  
**Setelah Outlier Dihilangkan**

Scatterplot

Dependent Variable: Unstandardized Residual



Sumber: Data sekunder yang Diolah

Dengan melihat grafik scatterplot di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi pada bank domestik tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini didukung dengan hasil uji Glejser di bawah ini.

**Tabel 4.24.**  
**Hasil Uji Glejser Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,793	,700		1,133	,258
CAR (%)	1,294E-02	,007	,100	1,770	,078
LDR (%)	-3,06E-03	,003	-,064	-1,079	,281
SIZE (Jutaan)	-2,17E-09	,000	-,081	-1,388	,166
BOPO (%)	-6,74E-03	,007	-,053	-,909	,364

a. Dependent Variable: ABSUT

Sumber: Data sekunder yang Diolah

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser diperoleh hasil nilai Sig > 0,05. Karena nilai Sig > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dan hasil uji dapat dilanjutkan.

### 4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai

$R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).

#### 4.3.1.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Pada Bank Domestik

Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada bank domestik dapat dilihat pada Tabel 4.25 berikut.

**Tabel 4.25.**  
**Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Bank Domestik Setelah Outlier Dihilangkan**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.951 <sup>a</sup>	.905	.902	8.442E-02

a. Predictors: (Constant), BOPO (%), LDR (%), CAR (%), SIZE (Jutaan)

b. Dependent Variable: ROA (%)

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan output SPSS tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada bank domestik sebesar 0,902. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu CAR, LDR, Size, dan BOPO terhadap variabel dependen ROA yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 90,2 % sedangkan sisanya

sebesar 9,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

#### 4.3.1.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Pada Bank Asing

Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada bank asing dapat dilihat pada Tabel 4.26 berikut.

**Tabel 4.26.**  
**Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Bank Asing Setelah Outlier Dihilangkan**

**Model Summary <sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,681 <sup>a</sup>	,463	,451	,2044

a. Predictors: (Constant), BOPO (%), SIZE (Jutaan), LDR (%), CAR (%)

b. Dependent Variable: ROA (%)

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan output SPSS tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada bank asing sebesar 0,451. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu CAR, LDR, Size, dan BOPO terhadap variabel dependen ROA yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 45,1 % sedangkan sisanya



sebesar 54,9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

#### 4.3.1.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing

Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) gabungan bank domestik dan bank asing dapat dilihat pada Tabel 4.27 berikut.

**Tabel 4.27.**  
**Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing Setelah Outlier Dihilangkan**

**Model Summary <sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,635 <sup>a</sup>	,403	,395	1,93

a. Predictors: (Constant), BOPO (%), SIZE (Jutaan), CAR (%), LDR (%)

b. Dependent Variable: ROA (%)

Sumber : Data sekunder yang Diolah

Berdasarkan output SPSS tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) gabungan bank domestik dan bank

asing sebesar 0,395. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu CAR, LDR, Size, dan BOPO terhadap variabel dependen ROA yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 39,5 % sedangkan sisanya sebesar 60,5 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

#### 4.3.2. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

##### 4.3.2.1. Uji F Pada Bank Domestik

Hasil uji F pada bank domestik dapat dilihat pada Tabel 4.28 berikut.

**Tabel 4.28.**  
**Hasil Uji F Pada Bank Domestik**  
**Setelah Outlier Dihilangkan**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	351.941	4	87.985	197.069	.000 <sup>a</sup>
	Residual	62.059	139	.446		
	Total	414.000	143			

a. Predictors: (Constant), BOPO (%), LDR (%), CAR (%), SIZE (Jutaan)

b. Dependent Variable: ROA (%)

Sumber : Data sekunder yang diolah

Dari hasil regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada bank domestik. Hal ini membuktikan dari nilai F hitung pada bank domestik sebesar 197,069 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas atau dapat dikatakan bahwa CAR, LDR, size, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank domestik.

#### **4.3.2.2. Uji F Pada Bank Asing**

Hasil uji F pada bank asing dapat dilihat pada Tabel 4.29 berikut.

**Tabel 4.29.**  
**Hasil Uji F Pada Bank Asing**  
**Setelah Outlier Dihilangkan**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	487.387	4	121.847	31.717	.000 <sup>a</sup>
	Residual	687.651	179	3.842		
	Total	1175.038	183			

a. Predictors: (Constant), BOPO (%), SIZE (Jutaan), LDR (%), CAR (%)

b. Dependent Variable: ROA (%)

Sumber : Data sekunder yang diolah

Dari hasil regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada bank asing. Hal ini membuktikan dari nilai F hitung pada bank asing sebesar 31,717 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas kurang dari 0,05 atau 5%, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas atau dapat dikatakan bahwa CAR, LDR, size, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank asing.

#### **4.3.2.3. Uji F Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing**

Hasil uji F gabungan bank domestik dan bank asing dapat dilihat pada Tabel 4.30 berikut.

**Tabel 4.30.**  
**Hasil Uji F Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing**  
**Setelah Outlier Dihilangkan**

#### ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	815,005	4	203,751	54,468	,000 <sup>a</sup>
	Residual	1208,251	323	3,741		
	Total	2023,256	327			

a. Predictors: (Constant), BOPO (%), SIZE (Jutaan), CAR (%), LDR (%)

b. Dependent Variable: ROA (%)

Sumber : Data sekunder yang diolah

Dari hasil regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada bank asing. Hal ini membuktikan dari nilai F hitung pada bank asing sebesar 54,468 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas kurang dari 0,05 atau 5%, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas atau dapat dikatakan bahwa CAR, LDR, size, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas gabungan bank domestik dan bank asing.

#### 4.3.3. Uji t (Pengujian Hipotesis)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model CAR, LDR, SIZE, dan BOPO mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

### 4.3.3.1. Uji t Pada Bank Domestik

Hasil uji t pada bank domestik setelah outlier dihilangkan dapat dilihat pada Tabel 4.31.

**Tabel 4.31.**  
**Hasil Regresi Bank Domestik**  
**Setelah Outlier Dihilangkan**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,475	,382		19,586	,000
	Ln_CAR (%)	,767	,078	,289	9,822	,000
	Ln_LDR (%)	,518	,051	,320	10,221	,000
	Ln_SIZE (Jutaan)	-7,58E-02	,012	-,183	-6,235	,000
	Ln_BOPO (%)	-4,488	,158	-,776	-28,457	,000

a. Dependent Variable: Ln\_ROA (%)

Sumber: Data sekunder Diolah

Dengan melihat Tabel 4.31 di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas} = 7,475 + 0,767X_1 + 0,518X_2 - 0,00758X_3 - 4,488X_4$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 7,475. hal ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen diasumsikan dalam keadaan tetap, maka variabel dependen ROA menjadi sebesar 7,475%. Kemudian untuk arah tanda dan signifikansinya, variabel CAR dan LDR mempunyai arah positif dan signifikan terhadap ROA, sementara size mempunyai arah negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO mempunyai arah negatif dan signifikan terhadap ROA.

Dengan demikian hasil analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang telah dilakukan ini sebagian besar sesuai dengan kerangka pemikiran yang diajukan oleh peneliti, baik arah tanda maupun signifikansinya. Hanya ada satu variabel independen yang mempunyai arah negatif dan signifikan terhadap variabel dependennya yaitu size.

#### 4.3.3.2. Uji t Pada Bank Asing

Hasil uji t pada bank asing setelah outlier dihilangkan dapat dilihat pada Tabel 4.32.

**Tabel 4.32.**  
**Hasil Regresi Bank Asing**  
**Setelah Outlier Dihilangkan**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,643	,415		3,957	,000
	Ln_CAR (%)	6,552E-02	,077	,065	,853	,395
	Ln_LDR (%)	-,172	,037	-,301	-4,607	,000
	Ln_SIZE (Jutaan)	,232	,036	,495	6,430	,000
	Ln_BOPO (%)	-1,391	,130	-,619	-10,666	,000

a. Dependent Variable: Ln\_ROA (%)

Sumber: Data sekunder Diolah

Dengan melihat Tabel 4.32 di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas} = 1,643 + 0,00655X_1 - 0,172X_2 + 0,232X_3 - 1,391X_4$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 1,643. hal ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen diasumsikan dalam keadaan tetap, maka variabel dependen ROA menjadi sebesar 1,643%. Kemudian untuk arah tanda dan signifikansinya, variabel CAR mempunyai arah positif dan tidak signifikan terhadap ROA, kemudian untuk LDR mempunyai arah negatif dan signifikan, sementara size mempunyai arah positif dan signifikan terhadap ROA. Dengan demikian hasil analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang telah dilakukan ini hanya size dan BOPO yang sesuai dengan kerangka pemikiran yang diajukan oleh peneliti, baik arah tanda maupun signifikansinya. Hanya ada satu variabel independen yang tidak signifikan terhadap variabel dependennya yaitu CAR.

#### **4.3.3.3. Uji t Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing**

Hasil uji t gabungan bank domestik dan bank asing setelah outlier dihilangkan dapat dilihat pada Tabel 4.33.

**Tabel 4.33.**  
**Hasil Regresi Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing**  
**Setelah Outlier Dihilangkan**



Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,561	,700		9,373	,000
	Ln_CAR (%)	-6,15E-02	,062	-,059	-,999	,318
	Ln_LDR (%)	-4,56E-02	,038	-,065	-1,187	,236
	Ln_SIZE (Jutaan)	-4,32E-02	,017	-,133	-2,486	,013
	Ln_BOPO (%)	-,993	,112	-,469	-8,855	,000

a. Dependent Variable: Ln\_ROA (%)

Sumber: Data sekunder Diolah

Dengan melihat Tabel 4.33 di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas} = 6,561 - 0,00615X_1 - 0,00456X_2 - 0,00432X_3 - 0,993X_4$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 6,561. hal ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen diasumsikan dalam keadaan tetap, maka variabel dependen ROA menjadi sebesar 6,561%. Kemudian untuk arah tanda dan signifikansinya, variabel CAR dan LDR mempunyai arah negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan size mempunyai arah negatif dan signifikan, kemudian untuk BOPO mempunyai arah negatif dan signifikan. Dengan demikian hasil analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang telah dilakukan ini hanya BOPO yang sesuai dengan kerangka pemikiran yang diajukan oleh peneliti, baik arah tanda maupun signifikansinya. ada beberapa variabel yaitu variabel CAR dan LDR mempunyai arah negatif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan size mempunyai arah negatif dan signifikan terhadap variabel dependennya.

#### 4.4 Uji Chow

Hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada beda pengaruh perubahan CAR, LDR, Size dan BOPO terhadap profitabilitas antara bank domestik dan bank asing.

Pengujian hipotesis kelima dilakukan dengan menggunakan Uji Chow. Pengujian menggunakan Uji Chow dilakukan dengan membandingkan nilai sum of square residual dari model keseluruhan dengan masing-masing model secara terpisah pada bank domestik dan bank asing. Dari hasil pengujian secara terpisah dan secara gabungan diperoleh data sebagai berikut :

SSRr bank domestik	= 62,059
SSRr bank asing	= 687,651
SSRu	= SSR bank domestik + SSR bank asing
	= 62,059 + 687,651 = 749,71
SSRr (keseluruhan)	= 1.354,745
r (jumlah parameter SSRr)	= 4
k (jumlah parameter SSRu)	= 4 + 4 = 8
df	= (n1+n2-2k)
n	= 328 (jumlah observasi)

Uji Chow test diperoleh sebagai berikut :

$$F = \frac{(RSSr - RSSur)/k}{(RSSur)/(n1 + n2 - 2k)}$$

$$F = \frac{(1.354,745 - 749,71) / 4}{(749,71)/(328 - 8)}$$

$$F = \frac{151,26}{2,34} = 64,64$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F hitung adalah sebesar 64,64 sedangkan besarnya nilai F tabel dengan df = 320 dan k = 4 tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai F tabel 2,42; sehingga nilai F hitung > nilai F tabel. Hal ini menunjukkan bahwa ada beda pengaruh CAR, LDR, Size, dan BOPO terhadap profitabilitas antara bank domestik dan bank asing. Hipotesis kelima yang menyatakan ada beda pengaruh CAR, LDR, Size, dan BOPO terhadap profitabilitas antara bank domestik dan bank asing dapat diterima. Hasil temuan ini mengindikasikan, bahwa perbedaan antara bank domestik dan bank asing menghasilkan perbedaan pengaruh CAR, LDR, Size, dan BOPO terhadap profitabilitas. Perbedaan ini dapat dilihat dari jumlah *sum of squared residual unrestricted regression* (SSRu) bank domestik sebesar 62,059 yang berarti data pada bank domestik sangat berfluktuatif sedangkan jumlah *sum of squared residual unrestricted regression* (SSRu) bank asing sebesar 687,651 yang berarti data pada bank asing bersifat homogen. Adanya hasil temuan ini diharapkan dapat menjadi

salah satu pertimbangan bagi investor, dalam menentukan investasinya sehingga diharapkan keuntungan yang dihasilkan akan maksimal.

## **1.5. Pembahasan Hasil Pengujian Statistik**

### **4.5.1. Pembahasan Hasil Pengujian Statistik untuk H1**

#### 1) Bank Domestik

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel CAR pada bank domestik sebesar 9,822 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dapat diterima.

Hal ini berarti bahwa bank domestik yang menjadi obyek penelitian mempunyai kemampuan dalam hal permodalannya untuk menjaga kemungkinan timbulnya resiko kerugian kegiatan usahanya yang berpengaruh terhadap profitabilitas (laba) yang dihasilkan bank domestik tersebut. Selain itu juga dapat diasumsikan bahwa bank domestik yang menjadi obyek penelitian dikatakan sehat dikarenakan mempunyai dana yang dapat menutupi risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila

perusahaan mempunyai *capital* yang optimal. *Capital* yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga memaksimalkan nilai perusahaan (Ratnawati, 2007)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh bank semakin besar, karena semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka akan semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam mengurangi resiko kerugian yang ditimbulkan.

## 2) Bank Asing

Sedangkan dari hasil penelitian pada bank asing diperoleh koefisien regresi untuk variabel CAR pada bank asing sebesar 0,853 dengan nilai signifikansi sebesar 0,395, dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak.

Hal ini berarti bahwa bank asing yang menjadi obyek penelitian tidak mampu untuk mengelola modalnya dengan baik sehingga tidak mampu untuk menjaga kemungkinan timbulnya resiko kerugian kegiatan usahanya yang berpengaruh terhadap profitabilitas (laba). Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank asing rendah dari yang seharusnya diatas 8%, ini menunjukkan kinerja bank menurun.

Hasil temuan ini tidak mendukung penelitian Peek et al (1999) dimana capital tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

3) Bank Domestik dan Bank Asing (Semua Bank)

Sedangkan dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel CAR gabungan bank domestik dan bank asing sebesar -0,999 dengan nilai signifikansi sebesar 0,318, dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak. Hasil ini sebenarnya tidak dapat disimpulkan karena banyaknya variasi kemampuan bank-bank tersebut dalam mengelola modalnya masing-masing.

#### **4.5.2. Pembahasan Hasil Pengujian Statistik untuk H2**

1) Bank Domestik

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel LDR pada bank domestik sebesar 10,221 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari

0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank domestik tersebut memiliki kemampuan dalam menyalurkan kredit dari pihak ketiga kepada kreditur yang pada akhirnya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan bank tersebut. Hal ini juga mengindikasikan bahwa bank domestik tersebut dapat dikatakan mempunyai tingkat likuiditas yang baik dan kinerja keuangan yang baik pula.

## 2) Bank Asing

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel *loan to deposit ratio* (LDR) pada bank asing sebesar -4,607 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena kurang dari 0,05, akan tetapi karena memiliki nilai yang negatif, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak.

Hal ini berarti bahwa bank asing tidak mampu menarik kredit kepada nasabah kredit yang dananya didapat dengan meminjam uang nasabah.

Hasil temuan ini tidak mendukung penelitian Triono (2007) dan Bogini et al (2001) dimana peningkatan LDR berpengaruh terhadap peningkatan laba yang diperoleh bank, sehingga berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

3) Bank Domestik dan Bank Asing (Semua Bank)

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) gabungan bank domestik dan bank asing sebesar -1,187 dengan nilai signifikansi sebesar 0,236, dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih dari 0,05 dan mempunyai arah tanda negatif, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak.

Berarti tingkat kemampuan bank dalam menarik dana dari nasabah kreditur rendah dan bank tidak memiliki cadangan dana untuk mengembalikan dana nasabah penabung.

### **1.5.3. Pembahasan Hasil Pengujian Statistik untuk H3**

1) Bank Domestik

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel Size pada bank domestik sebesar -6,235 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena kurang dari 0,05, akan tetapi karena nilainya negatif, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak.



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank domestik dalam memperoleh laba tidak optimal. Apabila semakin besar total asset yang dimiliki bank maka bank tersebut memperoleh laba optimal. Hal ini juga dimungkinkan karena tingkat suku bunga yang rendah terhadap pendapatan bunga kredit.

2) Bank Asing

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel Size pada bank asing sebesar 6,430 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank asing memiliki kemampuan size (total asset) yang besar sehingga laba yang dihasilkan optimal.

3) Bank domestik dan Bank Asing (Semua Bank)

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel Size gabungan bank domestik dan bank asing sebesar -2,486 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013, dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak.

#### **1.5.4. Pembahasan Hasil Pengujian Statistik untuk H4**

#### 1) Bank Domestik

Hipotesis keempat yang diajukan menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel BOPO pada bank domestik sebesar -28,457 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dapat diterima.

Hal ini berarti bank domestik yang menjadi obyek penelitian memiliki efisiensi dalam menjalankan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas bank tersebut. Bank domestik tersebut melakukan operasionalnya dengan efisien sehingga pendapatan yang dihasilkan juga akan naik.

Hasil penelitian ini menunjukkan semakin besar BOPO maka akan semakin kecil ROA. Hal ini disebabkan karena tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh pada tingkat pendapatan rasio BOPO dipengaruhi oleh tingginya biaya dana yang dihimpun dan rendahnya pendapatan bunga dari penanaman dana.

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Sarifudin (2005) dimana BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Keberhasilan bank didasarkan pada penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas bank

dapat diukur dengan menggunakan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

## 2) Bank Asing

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel BOPO pada bank asing sebesar -10,666 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena kurang dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas diterima.

Seperti halnya bank domestik, ternyata bank asing juga memiliki tingkat efisiensi dalam menjalankan operasionalnya sehingga profitabilitasnya juga akan naik.

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Sarifudin (2005) dimana BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Keberhasilan bank didasarkan pada penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas bank dapat diukur dengan menggunakan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

## 3) Bank Domestik dan Bank Asing (Semua Bank)

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel BOPO gabungan bank domestik dan bank asing sebesar -8,855 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena kurang dari 0,05. Dengan demikian hipotesis

yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas diterima.

#### 1.5.5. Pembahasan Hasil Pengujian Statistik untuk H5

Hipotesis kelima yang diajukan menyatakan bahwa ada beda pengaruh CAR, LDR, Size dan BOPO terhadap profitabilitas antara bank domestik dan bank asing. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F hitung adalah sebesar 64,64 sedangkan besarnya nilai F tabel dengan  $df = 320$  dan  $k = 4$  tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai F tabel 2,42; sehingga nilai F hitung  $>$  nilai F tabel. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh CAR, LDR, Size, dan BOPO antara bank domestik dan bank asing. Hipotesis kelima yang menyatakan ada beda pengaruh CAR, LDR, Size, dan BOPO terhadap profitabilitas antara bank domestik dan bank asing dapat diterima.. Perbedaan ini dapat dilihat dari jumlah *sum of squared residual unrestricted regression* (SSRu) bank domestik sebesar 62,059 yang berarti data pada bank domestik sangat berfluktuatif sedangkan jumlah *sum of squared residual unrestricted regression* (SSRu) bank asing sebesar 687,651 yang berarti data pada bank asing bersifat homogen. Adanya hasil temuan ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi investor, dalam menentukan investasinya sehingga diharapkan keuntungan yang dihasilkan akan maksimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada bank domestik nilai adjusted  $R^2=0,902$  yang berarti bahwa 90,2% variasi profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variasi keempat variabel

independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), size dan BOPO, sedangkan sisanya 9,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pada bank asing nilai Adjusted  $R^2=0,451$  yang berarti bahwa 45,1% variasi profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variasi keempat variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), size dan BOPO, sedangkan sisanya 54,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Pada bank domestik, nilai uji simultan  $F=197,069$  dan signifikansi 0,000.

Pada bank asing nilai uji simultan  $F=31,717$  dengan nilai signifikansi 0,000 Sehingga dapat disimpulkan pada bank domestik variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), size dan BOPO secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank domestik maupun bank asing.

3. Berdasarkan hasil pengujian statistik uji t (secara parsial) maka :

1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank domestik.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank asing.

2) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank domestik.

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank asing.

- 3) Size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank domestik.

Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank asing.

- 4) BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank domestik.

BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank asing.

- 5) Terdapat perbedaan signifikan antara bank domestik dan bank asing dalam hal pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Size, BOPO terhadap profitabilitas.

## **5.2. Implikasi Kebijakan**

Implikasi kebijakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam menanamkan dana atau berinvestasi di bank domestik investor hendaknya memperhatikan informasi yang terkait dengan size karena memiliki koefisien regresi -6,235 dan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa jika size menurun mengakibatkan perolehan laba tidak optimal. Pihak manajemen perlu meningkatkan laba dengan mencari dana dari internal perusahaan yang berupa asset-aset perusahaan maupun dari eksternal

bank seperti menghimpun dana nasabah dengan meningkatkan mutu dan pelayanan sehingga berpengaruh pada peningkatan laba bank yang optimal.

2. Dalam menanamkan dana atau berinvestasi pada bank asing maka hendaknya investor memperhatikan informasi yang terkait dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) karena memiliki nilai koefisien regresi sebesar -4,607 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 hal ini berarti bahwa bank asing tidak mampu mengelola dan tidak mampu menyalurkan kredit kepada kreditur secara maksimal sehingga pendapatan yang diperoleh juga kurang maksimal. Pihak manajemen perlu meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit dari pihak ketiga kepada kreditur yang pada akhirnya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan bank tersebut.
3. Dalam menanamkan dana atau berinvestasi pada bank asing maka hendaknya investor memperhatikan informasi yang terkait dengan CAR karena memiliki koefisien regresi sebesar 0,853 dengan nilai signifikansi sebesar 0,395, dimana nilai ini tidak signifikan hal ini berarti fungsi intermediasi bank tidak berjalan dengan baik, tidak mengantisipasi resiko-resiko yang terjadi misal resiko pasar. Seharusnya bank dengan cermat bisa melihat keadaan pasar yang terus berubah sehingga modal yang dihimpun disesuaikan dengan resiko pasar.



### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama dalam hal sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan nilai adjusted  $R^2$  yang relatif tinggi yaitu 0,902 pada bank domestik dan 0,451 pada bank asing. Sehingga pada bank domestik, variasi variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *size*, *BOPO* dalam menjelaskan profitabilitas hanya 9,8% sedangkan pada bank asing sebesar 54,9%.

Penelitian ini juga terbatas pada perusahaan perbankan bank domestik dan bank asing yang ada di Indonesia periode Januari 2003 sampai dengan Desember 2007 sehingga masih ada perusahaan perbankan yang belum masuk dalam penelitian ini.

### **5.4. Agenda Penelitian Mendatang**

Pada penelitian yang akan datang terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian mendatang perlu menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas bank misalnya *Growth*, *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM).
2. Menambah rentang waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Tarmizi & Willyanto K. Kusumo, 2003, Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia, **Media Ekonomi dan Bisnis**, Vol.XV, No.1, Juni, pp.54-75.
- Ali, Masyud, 2004, **Asset Liability Management : Menyasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional**, PT. Gramedia Jakarta.
- Almilia & Herdiningtyas, 2005, Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 200-2002, **Jurnal Akutansi dan Keuangan**, Vol.7, No.2, Nopember.
- Amelia, et al, 2005, Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, **Jurnal Akutansi dan auditing Indonesia**, Vol.7, no.2.
- Awdeh, Ali, 2005, Domestic Bank's and Foreign Bank's Profitability : Differences and their Determinants, **Cass Business School, City Of London, Paper**.
- Athanasoglou, Brissimis, 2005, Bank - Specific, Industry - Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability, **Working Paper. Bank of Greece**, No.25, June.
- Bongini, Claessens, Ferri, 2001, The Political of Distress in East Asian Financial Institution. **Journal of Financial Service Research**, Vol.19, No.1, pp.5-25.
- Clarke, Cull, Peria, 2001, Foreign Bank Entry : Experience, Implication for Developing Countries, and Agenda fo Further Research, **Mimeo World Bank, Washington DC**.
- Dendawijaya, 2005, **Manajemen Perbankan**, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- DeYoung, Robert, Nolle 1996, Foreign-owned Banks In The United States : Earning Market Share or Buying It ?, **Journal of Money, Credit and Banking**, Vol.28, No.4, pp. 622-636.
- Bank Indonesia, 2007, **Statistik Perbankan Indonesia**, Bank Indonesia, Vol.5, No.6, Mei 2007.
- Bank Indonesia, 2003, Laporan Keuangan Publikasi bulanan, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).
- \_\_\_\_\_ , 2004, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

\_\_\_\_\_ , 2005, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

\_\_\_\_\_ , 2006, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

\_\_\_\_\_ , 2007, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

Benti, Yigremachew, 2008, Determinant Of Private Bank Profitability in Ethiopia : Panel Data, **Ethiopia**.

Ghozali, Imam, 2005, **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**, Edisi 3, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Hanafi, Mamduh M., **Manajemen**, 1999, YKPN, Yogyakarta.

Horne, James C. Van, 1995, **Fundamental of Financial Management**, 9<sup>th</sup> edition, United States of America, Prentice hall International inc.

Husnan, Suad, 1998, **Manajemen Keuangan – Teori dan Penerapan**, Buku 2, BPFY Yogyakarta.

Jaya, Wihana K.&Nurwanto C.N, 1998, Analisis Struktur dan Kinerja Industri Bank Swasta Nasional di Indonesia Tahun 1996, **Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia**, Vol.13, No.1, pp.42-52.

Kasmir , 2005, **Bank dan Lembaga Keuangan Lain**, PT Raja Grafindo Perkasa, Edisi 6, Jakarta.

Koch, MacDonald, 2000, **Bank Management**. The Dryden Press, Harcourt College Publishers. Edisi 4.

Kuncoro, M. dan Suhardjono, 2002, **Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi**, Edisi Pertama, Jogjakarta.

Mamatzakis, Remoundos, 2000, Determinants Of Greek Commercial Banks Profitability, Vol. 53, No 1, (2003), **University of Piraeus, Greek**.

Mawardi, Wisnu, 2005, Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang dari 1 Triliun), **Jurnal Bisnis Strategi**, Vol.14, No.1, Juli, p.83-94.

Naceur, Sammy, 2003, The Determinants Of The Tunisian Banking Industry Profitability : Panel Evidence. ERF Research Fellow, **Departement Of Finance, Universite Libre de Tunis**.

- Nopirin, 1992, **Ekonomi Moneter**, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Payamta, Machfoedz, 1999, Evaluasi Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah menjadi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ), **KELOLA**, No.20/VIII.
- Peek, Joe, Rosengren, Eric dan Kasirye, Faith, (1999), The poor Performance Of Foreign Bank Subsidiaries : Were The Problems Acquired or created ?, **Journal Of Banking And Finance**, No.23, pp. 579-604.
- Peraturan Bank Indonesia No.10/15/2008, **Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum**.
- Sarifudin, 2005, **Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris : Pada Perusahaan Perbankan yang Listed di BEJ**, Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).
- Syofyan, Sofriza, 2002, Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia, **Media Riset Bisnis dan Manajemen**, Vol.2, No.3, Desember, pp.194-219.
- Triono, 2007, **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Laba Satu Tahun dan Dua Tahun Mendatang (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2001 – 2005)**, Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).
- Umar, Husein, 2004, **Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis**, PT Raja Grafindo Persada, Edisi 6, Jakarta.
- Usman, B., 2003, Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia, **Media Riset Bisnis & Manajemen**, Vol. 3, No. 1, April, pp.59-74.
- Vives, Xavier, 2001, Competition the Changing World of Bank, **Oxford Review of Economic Policy**, Vol.17.

**LAMPIRAN 1**

Data Mentah Bank Domestik dan Bank Asing yang menjadi sampel penelitian periode Maret 2003 sampai dengan Maret 2007

<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</b>					
Periode	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE (Jutaan)	BOPO (%)
03_03	2	18	42	118.168.806	78
06_03	2	15	41	123.730.187	79
09_03	1	15	41	132.737.713	89
12_03	6	18	44	131.246.087	95
03_04	3	19	49	124.856.415	78
06_04	2	19	50	128.366.487	78
09_04	2	18	50	129.972.228	78
12_04	3	17	55	135.966.164	78
03_05	2	18	58	133.851.602	75
06_05	1	16	58	138.041.040	82
09_05	1	16	56	146.887.306	84
12_05	1	16	54	147.108.315	84
03_06	1	20	50	147.238.729	89
06_06	1	20	51	146.030.097	85
09_06	1	17	48	156.698.353	84
12_06	1	15	48	168.803.456	84
03_07	1	16	55	173.912.106	88
06_07	1	15	59	175.354.456	85
09_07	1	19	60	171.131.378	83
12_07	4	17	60	182.007.749	93
<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</b>					
Periode	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE (Jutaan)	BOPO (%)
03_03	3	14	57	85.573.483	82
06_03	3	12	58	91.944.810	77
09_03	4	17	61	92.866.596	80
12_03	4	20	62	94.709.726	79
03_04	5	23	65	94.502.507	67
06_04	5	20	69	99.287.395	70
09_04	5	19	74	100.086.609	67
12_04	5	17	75	107.040.172	67
03_05	6	21	76	107.214.280	63
06_05	4	17	76	113.474.104	70
09_05	4	16	80	122.775.579	71
12_05	5	16	77	122.775.579	70

03_06	5	23	78	123.944.680	68
06_06	4	20	76	135.154.521	75
09_06	4	19	77	140.457.247	73
12_06	4	19	72	154.725.486	74
03_07	4	22	74	152.165.239	71
06_07	4	19	72	168.124.165	72
09_07	4	18	73	178.109.457	70
12_07	4	16	68	203.603.934	69
<b>PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk</b>					
Periode	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE (Jutaan)	BOPO (%)
03_03	1	14	54	26.510.022	90
06_03	3	14	57	25.891.450	93
09_03	3	12	57	26.246.816	94
12_03	4	12	58	26.807.659	94
03_04	1	14	61	25.623.262	86
06_04	2	13	64	26.188.454	79
09_04	2	17	65	26.647.428	81
12_04	1	15	67	26.743.114	84
03_05	2	19	75	26.336.361	81
06_05	1	17	78	26.837.070	82
09_05	1	16	80	27.936.066	86
12_05	1	16	78	29.083.149	86
03_06	2	21	80	29.566.772	83
06_06	1	18	81	30.151.424	87
09_06	1	18	83	31.392.268	86
12_06	1	18	83	32.575.464	87
03_07	2	20	85	32.870.889	83
06_07	1	18	89	33.360.777	85
09_07	1	17	93	34.144.147	85
12_07	1	21	92	36.693.247	85
<b>PT Bank Mandiri Tbk</b>					
Periode	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE (Jutaan)	BOPO (%)
03_03	3	26	35	258.087.197	76
06_03	2	26	35	256.032.192	81
09_03	2	27	39	248.515.217	78
12_03	2	27	41	245.811.737	76
03_04	4	29	43	235.211.448	61
06_04	3	27	46	228.703.702	62
09_04	3	26	49	228.727.465	63
12_04	3	25	51	240.436.505	66
03_05	1	26	55	238.535.715	84
06_05	2	23	54	247.803.802	90
09_05	1	23	55	241.876.157	88

12_05	2	23	49	254.289.279	95
03_06	1	25	50	246.128.462	89
06_06	3	25	52	245.774.253	91
09_06	4	25	53	242.612.663	91
12_06	1	24	55	256.211.217	90
03_07	2	27	55	248.677.771	79
06_07	2	25	53	252.342.241	77
09_07	2	22	55	259.783.421	76
12_07	2	21	52	303.435.870	75

PT Bank ANZ Panin					
Periode	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE (Jutaan)	BOPO (%)
03_03	7	25	129	1.938.697	59
06_03	7	24	144	1.754.515	60
09_03	7	21	161	1.950.781	60
12_03	7	21	169	2.031.215	61
03_04	6	22	143	2.208.275	65
06_04	6	21	109	2.480.710	67
09_04	6	21	89	2.877.122	67
12_04	5	22	89	2.825.330	68
03_05	4	24	84	3.063.220	73
06_05	5	22	87	3.100.510	71
09_05	5	17	85	3.971.633	70
12_05	5	18	78	4.223.037	71
03_06	4	19	79	4.227.464	79
06_06	4	16	81	4.918.505	79
09_06	4	18	85	4.549.680	77
12_06	4	17	77	4.952.968	77
03_07	3	20	87	4.544.411	84
06_07	5	19	75	5.198.444	75
09_07	5	18	49	7.178.022	74
12_07	4	18	66	6.297.631	76
PT Bank Central Asia Tbk					
Periode	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE (Jutaan)	BOPO (%)
03_03	2	38	21	116.419.192	80
06_03	2	38	21	116.896.305	79
09_03	2	35	22	122.340.513	79
12_03	2	27	24	132.969.372	77
03_04	3	30	25	135.883.309	66
06_04	3	28	27	141.364.764	66
09_04	3	25	28	143,355,044	65
12_04	3	23	30	148,750,288	65



03_05	3	26	32	147,610,662	66
06_05	3	25	34	148,266,476	65
09_05	3	22	39	148,094,480	66
12_05	3	21	41	149,663,350	66
03_06	3	25	40	149,966,462	69
06_06	3	23	39	157,206,544	69
09_06	3	23	38	163,262,807	69
12_06	3	22	40	176,183,585	68
03_07	3	25	37	178,099,794	68
06_07	3	22	40	183,404,601	67
09_07	3	20	40	196,020,841	66
12_07	3	18	43	217,180,173	66

PT Bank Bukopin					
Periode	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE (Jutaan)	BOPO (%)
03_03	1	15	80	13,724,360	89
06_03	1	13	105	14,328,650	88
09_03	1	15	96	16,577,060	88
12_03	1	14	91	17,557,864	87
03_04	1	16	98	14,667,261	84
06_04	2	16	101	16,968,511	82
09_04	2	17	98	15,620,846	82
12_04	1	15	85	18,415,436	82
03_05	2	17	88	17,395,932	83
06_05	2	14	103	16,894,953	80
09_05	2	13	96	18,794,628	82
12_05	2	13	68	24,683,890	83
03_06	2	14	73	21,828,739	84
06_06	1	12	76	23,888,139	85
09_06	1	14	69	26,340,036	85
12_06	1	15	58	31,693,545	87
03_07	1	16	58	31,042,986	84
06_07	1	15	63	34,945,015	84
09_07	1	13	68	35,120,751	85
12_07	1	12	65	34,454,813	85
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional					
Periode	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE (Jutaan)	BOPO (%)
03_03	7	17	90	3,043,050	73
06_03	8	13	91	3,011,703	69
09_03	8	14	93	3,029,667	67
12_03	8	14	91	3,034,412	68

03_04	9	18	102	2,986,874	20
06_04	9	19	93	3,253,961	63
09_04	8	19	95	3,442,348	65
12_04	8	19	94	3,614,047	67
03_05	7	22	96	3,685,415	62
06_05	6	22	89	3,993,684	67
09_05	5	21	92	4,209,042	72
12_05	4	20	92	4,483,323	79
03_06	3	21	100	4,404,118	80
06_06	3	36	94	4,818,766	82
09_06	3	32	96	5,521,504	83
12_06	4	29	96	6,353,579	80
03_07	5	29	95	7,154,212	77
06_07	5	25	94	8,393,593	76
09_07	5	23	98	9,332,427	76
12_07	6	24	89	10,580,048	73

PT BPD Jawa Tengah					
Periode	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE (Jutaan)	BOPO (%)
03_03	2	20	48	5,932,027	82
06_03	2	19	53	6,088,631	81
09_03	3	19	58	6,212,368	76
12_03	1	18	69	6,085,103	76
03_04	6	20	70	6,147,616	57
06_04	6	20	70	6,388,416	61
09_04	5	19	79	6,222,361	62
12_04	5	18	78	6,451,873	65
03_05	6	21	71	6,802,070	59
06_05	5	15	66	7,230,232	65
09_05	4	14	65	7,691,133	66
12_05	4	14	68	8,001,100	68
03_06	4	17	59	9,342,679	67
06_06	3	17	57	10,464,266	71
09_06	3	17	60	10,723,638	71
12_06	3	17	58	11,447,888	73
03_07	5	21	56	12,620,340	62
06_07	4	16	60	12,912,031	65
09_07	4	16	59	14,177,913	66
12_07	3	18	77	12,211,147	72
PT BPD DKI Jakarta					
Periode	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE (Jutaan)	BOPO (%)
03_03	1	27	26	5.204.402	89

06_03	1	19	27	5.998.080	86
09_03	2	21	31	6.139.688	81
12_03	2	19	44	5.627.081	81
03_04	3	23	44	5.800.764	68
06_04	3	18	44	6.515.680	74
09_04	4	18	45	7.025.374	66
12_04	3	22	51	6.885.880	72
03_05	3	19	42	7.344.752	71
06_05	2	17	41	7.942.711	77
09_05	1	17	39	8.415.500	87
12_05	1	19	41	8.663.282	87
03_06	2	21	42	8.221.650	88
06_06	1	17	41	9.002.554	93
09_06	1	16	44	9.814.764	85
12_06	1	17	52	11.277.502	86
03_07	3	20	55	10.315.474	75
06_07	2	16	53	11.332.273	79
09_07	2	16	51	11.757.268	81
12_07	1	15	68	11.838.239	88

ABN Amro Bank					
Periode	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE (Jutaan)	BOPO (%)
03_03	2	26	36	12.224.853	98
06_03	3	26	40	11.861.626	87
09_03	2	27	36	11.696.423	74
12_03	2	25	34	13.145.192	83
03_04	9	20	45	13.118.458	69
06_04	5	20	42	15.199.235	79
09_04	4	20	36	16.556.744	79
12_04	4	23	46	15.189.582	64
03_05	2	34	38	16.758.657	72
06_05	4	26	46	17.034.741	65
09_05	3	17	48	19.756.058	68
12_05	1	13	49	18.841.232	83
03_06	2	14	63	17.691.995	80
06_06	2	13	80	16.103.843	79
09_06	2	14	84	15.970.637	82
12_06	2	15	85	15.427.299	85
03_07	2	20	74	15.678.802	80
06_07	3	20	67	16.904.229	82

09_07	2	23	66	14.833.428	87
12_07	1	17	73	15.715.858	89
Standard Chartered Bank					
Periode	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE (Jutaan)	BOPO (%)
03_03	3	14	68	8.930.907	93
06_03	3	16	63	10.014.713	94
09_03	3	14	61	10.361.800	94
12_03	4	12	63	11.167.895	68
03_04	5	12	62	11.790.127	60
06_04	4	9	51	13.549.098	58
09_04	4	9	58	13.893.774	57
12_04	4	9	59	14.638.070	67
03_05	9	11	68	16.311.281	47
06_05	5	10	63	19.740.938	56
09_05	4	10	52	24.906.501	73
12_05	5	14	74	19.722.962	59
03_06	5	26	72	18.540.530	58
06_06	5	21	65	22.618.511	74
09_06	4	20	75	22.384.399	71
12_06	4	18	79	24.620.762	67
03_07	5	16	79	25.006.617	69
06_07	5	18	77	21.832.459	67
09_07	4	17	64	28.234.741	72
12_07	3	16	60	28.080.409	72

Citibank NA					
Periode	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE (Jutaan)	BOPO (%)
03_03	5	13	54	22.459.196	58
06_03	5	14	58	20.538.714	62
09_03	5	14	52	21.731.523	62
12_03	5	14	49	23.420.938	58
03_04	5	18	50	23.012.364	55
06_04	5	14	48	24.123.670	62
09_04	5	15	61	23.814.025	57
12_04	5	17	60	24.553.775	55
03_05	5	19	62	25.675.657	70
06_05	5	16	65	27.219.671	71
09_05	5	15	64	30.525.276	80
12_05	4	17	57	32.314.080	65
03_06	4	19	62	31.621.198	74
06_06	5	25	69	32.612.814	73
09_06	5	24	78	34.257.835	71

12_06	4	23	77	37.550.519	70
03_07	5	24	81	37.924.333	65
06_07	6	25	71	43.255.789	62
09_07	5	24	67	46.821.453	61
12_07	5	23	70	44.215.733	64
<b>The Bangkok Bank Comp.LTD</b>					
Periode	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE (Jutaan)	BOPO (%)
03_03	8	56	131	929.602	53
06_03	4	60	167	863.651	42
09_03	4	66	140	818.064	41
12_03	7	57	93	1.002.865	32
03_04	4	64	124	982.899	44
06_04	4	53	128	981.785	47
09_04	4	53	124	1.030.581	43
12_04	5	49	104	1.244.068	36
03_05	5	43	134	1.275.831	33
06_05	4	52	208	1.598.639	54
09_05	4	46	172	1.869.781	41
12_05	4	42	201	1.863.741	51
03_06	3	44	181	1.628.634	48
06_06	2	39	260	1.767.366	51
09_06	2	36	228	1.887.659	53
12_06	2	31	238	2.252.505	56
03_07	1	30	270	2.452.072	58
06_07	1	26	316	2.487.087	59
09_07	1	24	303	2.776.499	60
12_07	1	21	256	3.494.051	85

<b>American Express Bank Ltd</b>					
Periode	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE (Jutaan)	BOPO (%)
03_03	3	15	81	1.998.992	93
06_03	1	21	95	1.891.524	92
09_03	1	21	93	1.930.840	92
12_03	7	18	83	2.169.337	94
03_04	2	21	87	2.028.333	95
06_04	1	22	83	2.292.677	94
09_04	2	23	82	2.297.379	96
12_04	2	22	82	2.208.708	95
03_05	-1	19	79	2.410.057	113
06_05	-1	22	78	2.561.264	107
09_05	-1	19	49	3.844.044	104

12_05	-1	23	74	2.832.863	102
03_06	-1	22	65	2.855.943	98
06_06	-1	22	75	2.635.634	101
09_06	-1	61	65	2.708.239	110
12_06	-2	63	69	2.774.554	109
03_07	1	77	89	2.691.285	98
06_07	1	78	95	2.306.089	89
09_07	1	74	97	2.696.466	91
12_07	1	72	97	2.696.466	91
<b>Deutsche Bank AG.</b>					
Periode	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE (Jutaan)	BOPO (%)
03_03	9	33	45	11.588.700	64
06_03	9	17	36	14.306.360	69
09_03	9	23	35	13.211.882	66
12_03	5	12	33	15.243.241	54
03_04	17	28	27	15.798.178	49
06_04	9	29	24	16.627.413	38
09_04	8	21	21	19.422.063	39
12_04	5	18	27	18.818.719	50
03_05	17	19	25	20.725.952	93
06_05	9	18	33	21.464.564	91
09_05	-4	16	36	21.641.560	153
12_05	-2	50	41	19.941.540	113
03_06	8	49	41	21.044.688	68
06_06	6	52	38	22.936.300	70
09_06	8	57	50	22.737.783	49
12_06	6	54	59	19.869.211	53
03_07	6	55	64	20.977.937	62
06_07	3	50	50	21.004.158	78
09_07	4	65	53	18.247.482	64
12_07	3	57	68	15.664.804	68

<b>JP. Morgan Chase Bank N.A.</b>					
Periode	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE (Jutaan)	BOPO (%)
03_03	1	26	90	4.629.844	27
06_03	4	28	72	3.397.840	39
09_03	3	26	62	2.165.198	55
12_03	4	26	54	2.284.775	37
03_04	18	27	33	3.057.035	18
06_04	7	26	41	2.790.515	44
09_04	8	34	51	1.893.794	26
12_04	10	33	60	1.960.088	33

03_05	4	31	57	1.937.705	57
06_05	8	23	50	3.872.141	121
09_05	1	20	82	4.379.423	121
12_05	1	22	111	4.207.448	78
03_06	6	31	65	3.906.338	55
06_06	4	31	61	3.906.496	62
09_06	7	61	68	4.558.197	49
12_06	7	53	44	5.782.247	50
03_07	8	59	61	5.158.533	61
06_07	8	93	46	6.698.121	41
09_07	8	79	59	7.524.074	44
12_07	7	97	54	6.351.190	45
<b>The Hongkong &amp; Shanghai B.C.</b>					
Periode	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE (Jutaan)	BOPO (%)
03_03	7	16	64	12.056.215	80
06_03	7	15	67	11.846.479	59
09_03	6	15	70	12.310.716	59
12_03	5	12	62	13.694.715	58
03_04	4	14	57	13.992.386	52
06_04	4	12	58	15.182.823	52
09_04	4	12	59	16.252.035	59
12_04	5	10	61	16.387.591	54
03_05	3	9	57	20.239.703	58
06_05	3	13	71	22.060.876	60
09_05	4	17	62	27.729.636	58
12_05	4	18	63	24.455.121	61
03_06	2	18	61	25.519.075	60
06_06	2	17	61	25.637.595	62
09_06	2	17	58	27.115.508	64
12_06	2	16	65	26.481.735	65
03_07	4	20	64	25.733.378	61
06_07	4	19	65	27.149.730	60
09_07	4	19	65	27.149.730	60
12_07	3	16	66	34.680.183	64

<b>The Bank Of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.</b>					
Periode	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE (Jutaan)	BOPO (%)
03_03	4	22	124	5.593.593	49
06_03	4	23	103	5.790.375	50
09_03	4	23	117	5.580.104	51
12_03	3	21	106	6.405.408	60
03_04	1	20	103	6.853.841	77

06_04	3	18	119	7.276.813	62
09_04	3	19	112	8.071.763	53
12_04	3	18	114	9.110.763	51
03_05	2	27	116	9.147.270	62
06_05	2	26	114	9.755.516	64
09_05	2	45	139	13.854.801	70
12_05	2	34	158	14.887.108	69
03_06	3	34	151	16.381.384	56
06_06	4	33	139	17.565.231	54
09_06	4	33	137	19.117.487	53
12_06	4	34	131	18.782.838	54
03_07	5	39	124	19.740.592	36
06_07	4	39	121	18.550.668	51
09_07	3	38	117	19.994.588	57
12_07	3	36	116	20.427.273	59
<b>Bank Of America N.A.</b>					
Periode	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	SIZE (Jutaan)	BOPO (%)
03_03	1	106	4	318.284	87
06_03	1	91	1	301.821	84
09_03	2	109	5	302.454	77
12_03	7	110	7	309.173	93
03_04	6	107	7	345.535	112
06_04	1	109	1	344.380	93
09_04	2	110	1	299.230	96
12_04	1	91	1	554.321	97
03_05	6	107	7	345.535	112
06_05	2	96	1	436.571	79
09_05	2	81	5	418.712	79
12_05	1	70	5	476.265	84
03_06	1	78	1	449.865	86
06_06	5	84	1	397.241	64
09_06	5	76	5	437.599	67
12_06	4	70	4	494.224	70
03_07	-1	44	3	653.228	108
06_07	3	58	4	622.891	68
09_07	3	51	5	550.806	69
12_07	3	63	5	569.702	69

## LAMPIRAN 2

Rata-Rata Rasio Keuangan CAR, ROA, LDR dan BOPO Bank Domestik dan Bank Asing Periode Penelitian Januari 2003 sampai dengan Desember 2007.

### Rata-Rata Rasio Keuangan CAR, ROA, LDR, SIZE, dan BOPO Bank Domestik



**Periode Januari 2003 sampai dengan Desember 2007**

<b>Bank Domestik</b>						
	<b>Periode</b>	<b>ROA (%)</b>	<b>CAR (%)</b>	<b>LDR (%)</b>	<b>SIZE (Jutaan)</b>	<b>BOPO (%)</b>
<b>2003</b>	<b>Jan-Mar</b>	2,9	21,4	58,2	63.460.124	79,8
	<b>Apr-Jun</b>	3,1	19,3	63,2	64.567.652	79,3
	<b>Jul-Sept</b>	3,3	19,6	60,2	65.661.642	79,2
	<b>Okt-Des</b>	3,7	19,0	69,3	66.588.026	79,4
<b>2004</b>	<b>Jan-Mar</b>	4,1	21,4	70,0	64.788.773	57,4
	<b>Apr-Jun</b>	4,1	20,1	67,3	64.661.398	70,2
	<b>Jul-Sept</b>	4,0	19,9	67,2	65.072.909	69,6
	<b>Okt-Des</b>	3,7	19,3	67,5	69.712.881	71,4
<b>2005</b>	<b>Jan-Mar</b>	3,6	21,3	67,7	69.184.001	71,7
	<b>Apr-Jun</b>	3,1	18,8	68,6	71.358.458	74,9
	<b>Jul-Sept</b>	2,7	17,5	68,7	71.454.489	77,2
	<b>Okt-Des</b>	2,8	17,6	64,6	75.297.430	78,9
<b>2006</b>	<b>Jan-Mar</b>	2,7	20,6	65,1	74.486.976	79,6
	<b>Apr-Jun</b>	2,4	20,4	64,8	76.740.907	81,7
	<b>Jul-Sept</b>	2,5	19,9	65,3	79.137.296	80,4
	<b>Okt-Des</b>	2,3	19,3	63,9	85.422.469	80,6
<b>2007</b>	<b>Jan-Mar</b>	2,9	21,6	65,7	85.140.322	77,1
	<b>Apr-Jun</b>	2,8	19,0	65,8	88.536.760	76,5
	<b>Jul-Sept</b>	2,8	18,2	64,6	91.675.563	76,2
	<b>Okt-Des</b>	2,9	18,0	68,0	99.425.347	78,2

Rata-Rata Rasio Keuangan CAR, ROA, LDR, SIZE, dan BOPO Bank  
Asing  
Periode Januari 2003 sampai dengan Desember 2007

<b>Bank Asing</b>						
	Periode	ROA	CAR	LDR	SIZE	BOPO
		(%)	(%)	(%)	(Jutaan)	(%)
2003	Jan-Mar	4,3	32,7	70	8.073.019	70,2
	Apr-Jun	4,1	31,1	70,2	8.081.310	67,8
	Jul-Sept	3,9	33,8	67,1	8.010.900	67,1
	Okt-Des	4,9	30,7	58,4	8.884.354	63,7
2004	Jan-Mar	7,1	33,1	59,5	9.097.916	63,1
	Apr-Jun	4,3	31,2	59,5	9.836.841	62,9
	Jul-Sept	4,4	31,6	60,5	10.353.139	60,5
	Okt-Des	4,4	29	61,4	10.466.569	60,2
2005	Jan-Mar	5,2	31,9	64,3	11.482.765	71,7
	Apr-Jun	4,1	30,2	72,9	12.574.492	76,8
	Jul-Sept	2,0	28,6	70,9	14.892.579	84,7
	Okt-Des	1,9	30,3	83,3	13.954.236	76,5
2006	Jan-Mar	3,3	33,5	76,2	13.963.965	68,3
	Apr-Jun	3,4	33,7	84,9	14.618.103	69
	Jul-Sept	3,8	39,9	84,8	15.117.534	66,9
	Okt-Des	3,3	37,7	85,1	15.403.589	67,9
2007	Jan-Mar	3,6	38,4	90,9	15.601.678	69,8
	Apr-Jun	3,8	42,6	91,2	16.081.122	65,7
	Jul-Sept	3,5	41,4	89,6	16.882.927	66,5
	Okt-Des	3,0	41,8	86,5	17.189.567	70,6

**Sumber : Bank Indonesia (Diolah)**

### LAMPIRAN 3

Output Hasil Analisis Statistik Bank Domestik

#### Hasil Analisis Deskriptif Data Pada Bank Domestik

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (%)	200	1	9	3,12	1,91
CAR (%)	200	12	38	19,61	4,78
LDR (%)	200	21	169	66,07	24,60
SIZE (Jutaan)	200	1754515	303435870	74950210,33	83843914,47
BOPO (%)	200	20	95	76,36	9,87
Valid N (listwise)	200				

#### Output Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Pada Bank Domestik

##### Model Summary <sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.951 <sup>a</sup>	.905	.902	8.442E-02

a. Predictors: (Constant), BOPO (%), LDR (%), CAR (%), SIZE (Jutaan)

b. Dependent Variable: ROA (%)

#### Output Uji F Pada Bank Domestik

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	351.941	4	87.985	197.069	.000 <sup>a</sup>
	Residual	62.059	139	.446		
	Total	414.000	143			

a. Predictors: (Constant), BOPO (%), LDR (%), CAR (%), SIZE (Jutaan)

b. Dependent Variable: ROA (%)

### Output Uji t Pada Bank Domestik

#### Coefficients<sup>a</sup>

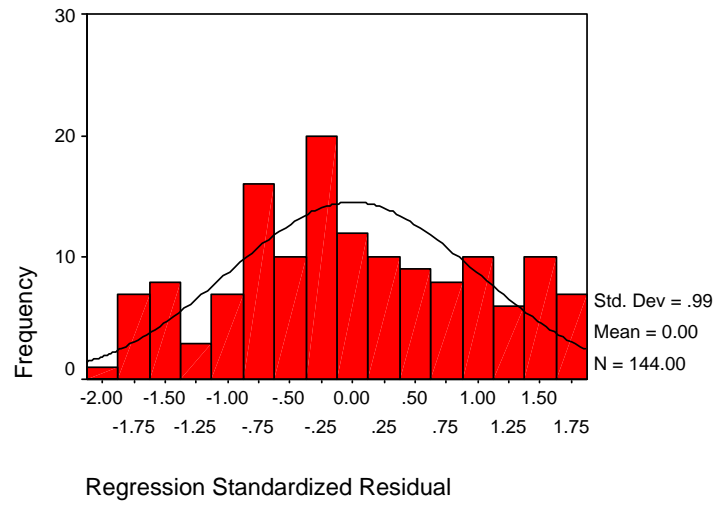
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,475	,382		19,586	,000
	Ln_CAR (%)	,767	,078	,289	9,822	,000
	Ln_LDR (%)	,518	,051	,320	10,221	,000
	Ln_SIZE (Jutaan)	-7,58E-02	,012	-,183	-6,235	,000
	Ln_BOPO (%)	-4,488	,158	-,776	-28,457	,000

a. Dependent Variable: Ln\_ROA (%)

### Grafik Histogram Pada Bank Domestik Setelah Outlier Dihilangkan

## Histogram

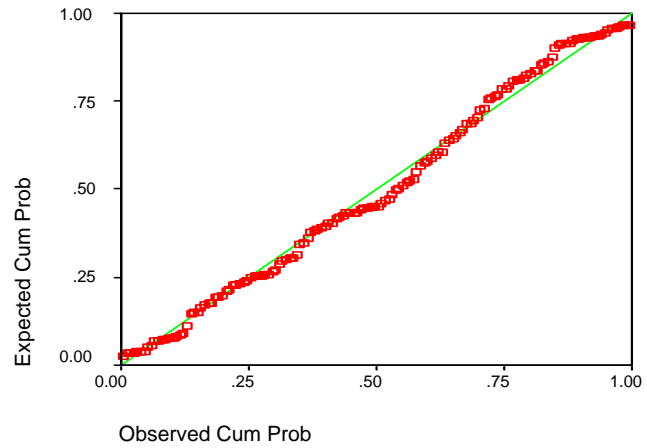
Dependent Variable: ROA (%)



**Normal Probability Plot Pada Bank Domestik Setelah Outlier Dihilangkan**

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

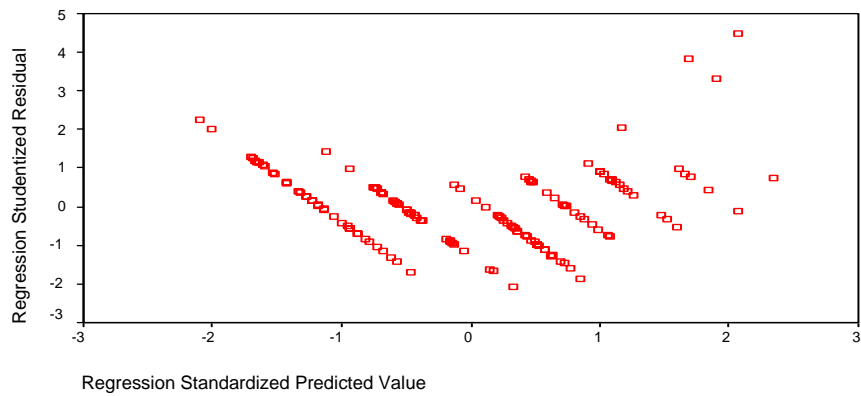
Dependent Variable: ROA (%)



### Output Uji Heterokedastisitas Pada Bank Domestik

Scatterplot

Dependent Variable: ROA (%)



## Normalitas Data Pada Bank Domestik Setelah Outlier Dihilangkan

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-7,0334259E-11
	Std. Deviation	8,322960E-02
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,056
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,711
Asymp. Sig. (2-tailed)		,693

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Output Hasil Uji Multikolinearitas Pada Bank Domestik Setelah Outlier Dihilangkan

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR (%)	.792	1.262
	LDR (%)	.699	1.431
	SIZE (Jutaan)	.791	1.264
	BOPO (%)	.921	1.085

a. Dependent Variable: ROA (%)

## LAMPIRAN 4

### Output Hasil Analisis Statistik Bank Asing

#### Hasil Analisis Deskriptif Data Pada Bank Asing Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (%)	200	-4,00	18,00	3,9150	2,9344
CAR (%)	200	9,00	110,00	34,1600	24,8294
LDR (%)	200	1,00	316,00	74,3450	53,3441
SIZE (Jutaan)	200	299230,00	46821453,00	12528330,2	10536011,83
BOPO (%)	200	18,00	153,00	68,4950	20,6412
Valid N (listwise)	200				

### Output Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Pada Bank Asing

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,681 <sup>a</sup>	,463	,451	,2044

a. Predictors: (Constant), BOPO (%), SIZE (Jutaan), LDR (%), CAR (%)

b. Dependent Variable: ROA (%)

### Output Uji F Pada Bank Asing



### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	487.387	4	121.847	31.717	.000 <sup>a</sup>
	Residual	687.651	179	3.842		
	Total	1175.038	183			

a. Predictors: (Constant), BOPO (%), SIZE (Jutaan), LDR (%), CAR (%)

b. Dependent Variable: ROA (%)

### Output Uji t Pada Bank Asing

#### Coefficients<sup>a</sup>

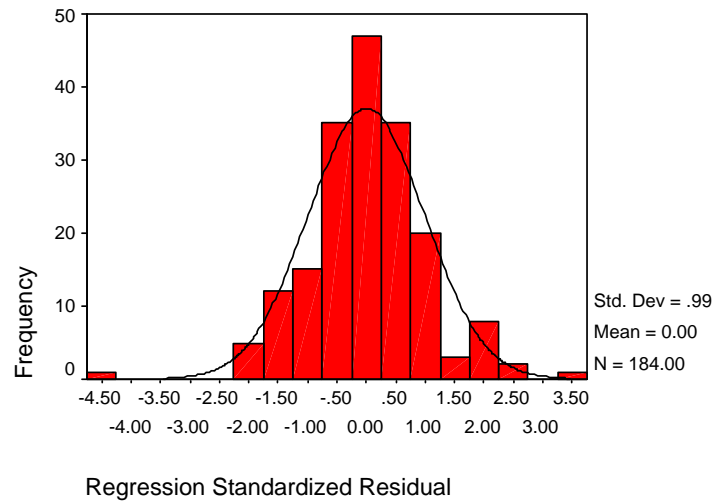
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,643	,415		3,957	,000
	Ln_CAR (%)	6,552E-02	,077	,065	,853	,395
	Ln_LDR (%)	-,172	,037	-,301	-4,607	,000
	Ln_SIZE (Jutaan)	,232	,036	,495	6,430	,000
	Ln_BOPO (%)	-1,391	,130	-,619	-10,666	,000

a. Dependent Variable: Ln\_ROA (%)

### Grafik Histogram Pada Bank Asing Setelah Outlier Dihilangkan

## Histogram

Dependent Variable: ROA (%)

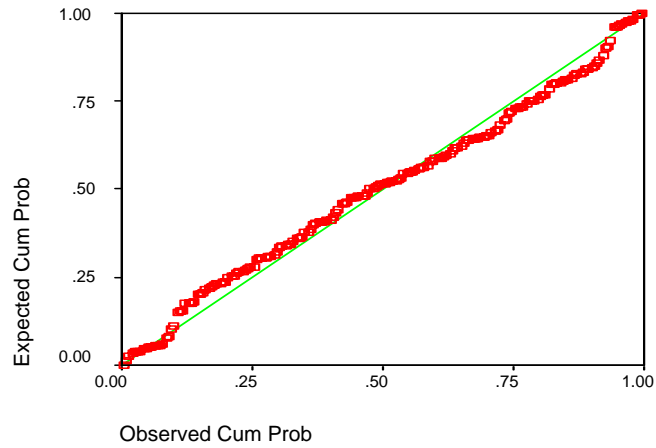


Sumber: Data sekunder yang diolah

## Normal Probability Plot Pada Bank Asing Setelah Outlier Dihilangkan

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

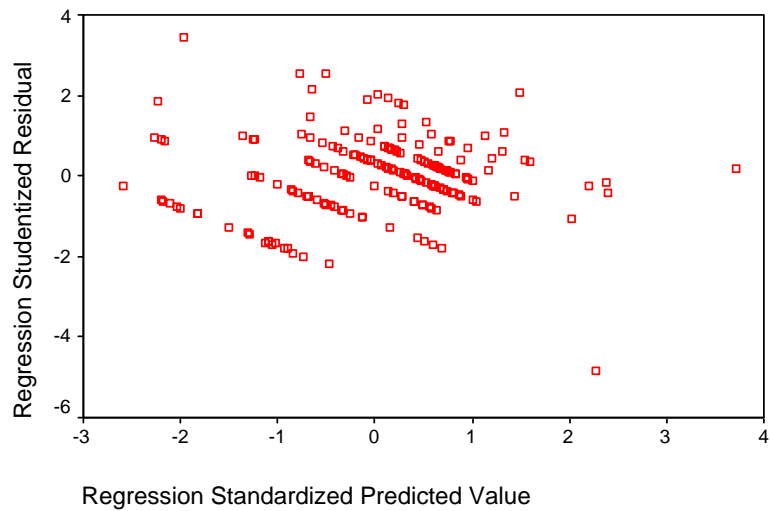
Dependent Variable: ROA (%)



### Uji Heterokedastisitas Pada Bank Asing

#### Scatterplot

Dependent Variable: ROA (%)



## Normalitas Data Pada Bank Asing Setelah Outlier Dihilangkan

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		184
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-1,5817299E-12
	Std. Deviation	,2021542
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,057
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		,770
Asymp. Sig. (2-tailed)		,594

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Hasil Uji Multikolinieritas Pada Bank Asing Setelah Outlier Dihilangkan

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR (%)	.515	1.944
	LDR (%)	.701	1.426
	SIZE (Jutaan)	.506	1.975
	BOPO (%)	.891	1.122

a. Dependent Variable: ROA (%)

## LAMPIRAN 5

### Output Hasil Uji Chow

Sum of squared residual dari restricted regression (SSRr) Gabungan Bank Domestik dengan Bank Asing

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	870,763	4	217,691	54,473	,000 <sup>a</sup>
	Residual	1354,745	339	3,996		
	Total	2225,509	343			

a. Predictors: (Constant), BOPO (%), CAR (%), SIZE (Jutaan), LDR (%)

b. Dependent Variable: ROA (%)

Sum of squared residual unrestricted regression (SSRu) Bank Domestik

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	351.941	4	87.985	197.069	.000 <sup>a</sup>
	Residual	62.059	139	.446		
	Total	414.000	143			

a. Predictors: (Constant), BOPO (%), LDR (%), CAR (%), SIZE (Jutaan)

b. Dependent Variable: ROA (%)

Sum of squared residual unrestricted regression (SSRu) Bank Asing

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	487.387	4	121.847	31.717	.000 <sup>a</sup>
	Residual	687.651	179	3.842		
	Total	1175.038	183			

a. Predictors: (Constant), BOPO (%), SIZE (Jutaan), LDR (%), CAR (%)

b. Dependent Variable: ROA (%)

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Edward Gagah Purwana  
Tempat/Tgl.lahir : Magelang / 9 juni 1978  
Agama : Katolik  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Karang Rejo II No.38B, Banyumanik Semarang

#### Riwayat Pendidikan

SD Kristus Raja Jayapura Irian Jaya Tahun 1985  
SMP Mardiyuana Bogor Tahun 1990  
SMA 97 Jakarta Selatan Tahun 1993  
S1-Fakultas Ekonomi UNIKA Soegijapranata Tahun 1996

